

**PENGARUH PENGGUNAAN *WEB-BASED APPLICATION NEARPOD*
SEBAGAI *PLATFORM* INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP ISLAM NAZHATUT THOLIBIN LIPRAK WETAN
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Siti Nurhaliza
NIM. 212101090039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**



**PENGARUH PENGGUNAAN *WEB-BASED APPLICATION NEARPOD*
SEBAGAI *PLATFORM* INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP ISLAM NAZHATUT THOLIBIN LIPRAK WETAN
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

Siti Nurhaliza
NIM. 212101090039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN *WEB-BASED APPLICATION NEARPOD*
SEBAGAI *PLATFORM* INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP ISLAM NAZHATUT THOLIBIN LIPRAK WETAN
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

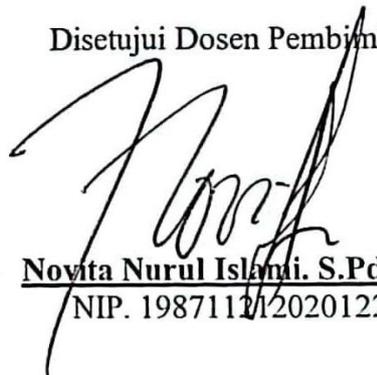
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Siti Nurhaliza
NIM. 212101090039

Disetujui Dosen Pembimbing :


Novita Nurul Islami. S.Pd., M.Pd
NIP. 1987111212020122002

PENGARUH PENGGUNAAN *WEB-BASED APPLICATION NEARPOD*
SEBAGAI *PLATFORM* INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP ISLAM NAZHATUT THOLIBIN LIPRAK WETAN
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

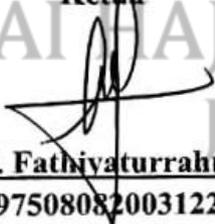
Hari: Senin
Tanggal: 26 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003


Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP. 199403032020122005

Anggota:

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. ()
2. Novita Nurul Islami, M.Pd. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005



MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." QS. Ar-Ra'd: 11*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al- Qur'an & Terjemah. Surah Ar- Ra'd (13:11), Kemenag RI



PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah mengijabah segala do'a dengan memberikan saya kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga saya mampu menyelesaikan sebuah karya skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, tetapi saya bangga telah mencapai titik ini dengan baik dan diwaktu yang tepat. Segala pencapaian ini tentunya tidak pernah lepas dari dukungan semangat dan do'a orang-orang baik di sekeliling saya. Maka dari itu, dengan segenap rasa cinta dan kasih, saya persembahkan sebuah karya skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Slamet dan Ibu Yuliatin sebagai wujud dari kepercayaan yang diamanatkan. Terima kasih atas segala nasihat, doa yang selalu dipanjatkan dalam sujudnya serta dukungan, pengorbanan dan juga kesabarannya yang tiada taranya demi mensukseskan masa depan saya.
2. Semua keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan melalui do'a dan pengorbanan yang tiada henti untuk saya.



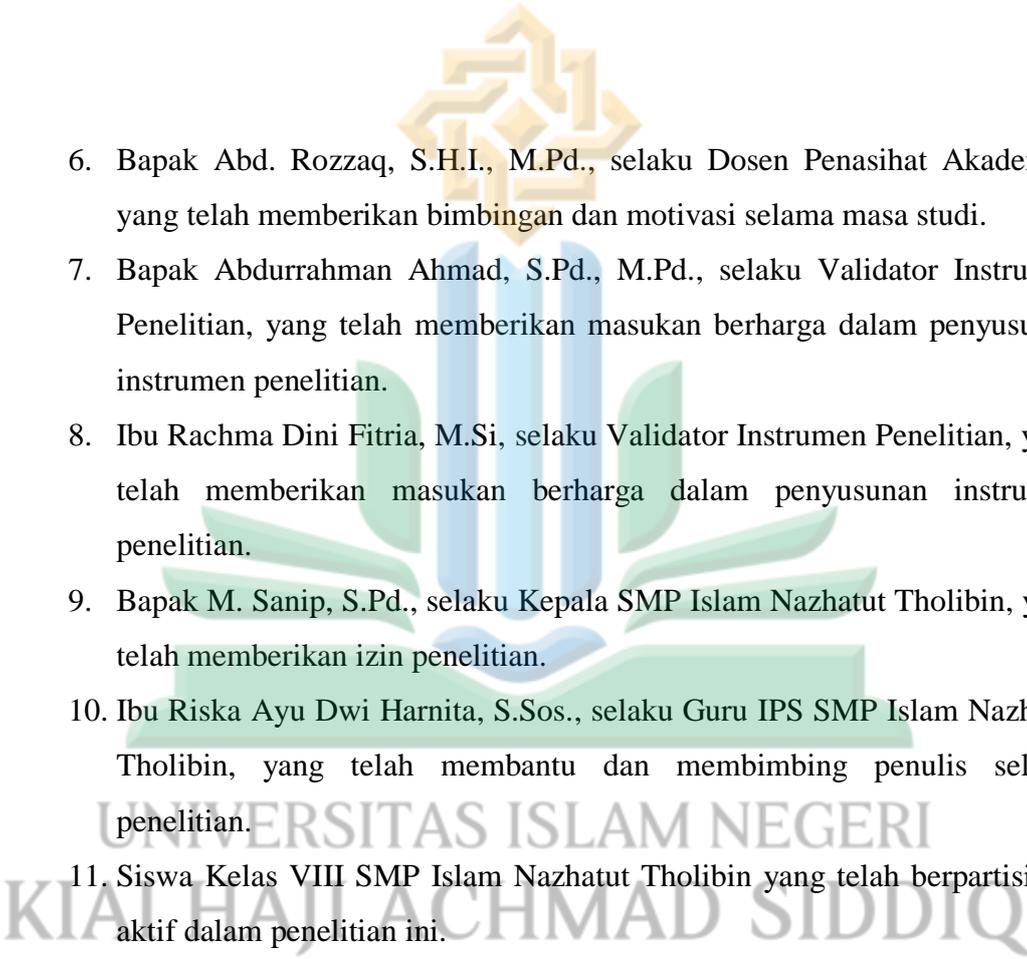
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* Sebagai *Platform* Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, masukan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memfasilitasi kelancaran administrasi selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains, yang telah mengelola proses pendidikan dengan baik sehingga memudahkan mahasiswa dalam menuntut ilmu.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Ketua Program Studi Tadris IPS, yang telah memberikan berbagai nasihat dan bimbingan akademik.
5. Ibu Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dan mendampingi penulis sejak awal penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.

- 
6. Bapak Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi.
 7. Bapak Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd., selaku Validator Instrumen Penelitian, yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan instrumen penelitian.
 8. Ibu Rachma Dini Fitria, M.Si, selaku Validator Instrumen Penelitian, yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan instrumen penelitian.
 9. Bapak M. Sanip, S.Pd., selaku Kepala SMP Islam Nazhatut Tholibin, yang telah memberikan izin penelitian.
 10. Ibu Riska Ayu Dwi Harnita, S.Sos., selaku Guru IPS SMP Islam Nazhatut Tholibin, yang telah membantu dan membimbing penulis selama penelitian.
 11. Siswa Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan

Jember, 24 April 2025

Siti Nurhaliza
NIM. 212101090039



ABSTRAK

Siti Nurhaliza, 2025 : *Pengaruh Penggunaan Web-Based Application Nearpod sebagai Platform Interaktif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025*

Kata Kunci: *Nearpod*, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar IPS di SMP Islam Nazhatut Tholibin yang disebabkan oleh dominasi metode ceramah dan terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi pendidikan sebenarnya telah menyediakan berbagai platform inovatif yang dapat mentransformasi pembelajaran menjadi lebih menarik. Salah satu solusi potensial adalah Nearpod, sebuah platform berbasis web yang memfasilitasi pembelajaran interaktif melalui fitur-fitur seperti: kuis real-time, video pembelajaran dinamis, dan kolaborasi digital. Platform ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa, khususnya dalam pembelajaran IPS yang memerlukan pemahaman konseptual mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Web-Based Application Nearpod* sebagai platform interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi-experiment* (Nonequivalent Control Group Design). Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas VIII, yang terbagi menjadi kelas eksperimen (VIII B) dengan perlakuan menggunakan Nearpod dan kelas kontrol (VIII C) dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen (105,00) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (83,57), dengan persentase kenaikan motivasi sebesar 32,29% pada kelas eksperimen dan hanya 8,53% pada kelas kontrol. Hasil uji hipotesis memperkuat temuan ini dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan *Web-Based Application Nearpod* sebagai platform interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2024/2025.



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16



B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	53
D. Uji instrumen pengumpulan data	56
E. Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62
B. Penyajian Data	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1. 1	Variabel Penelitian Dan Indikator.....	12
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1	Desain Penelitian.....	51
Tabel 3. 2	Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin.....	52
Tabel 3. 3	Distribusi Sampel.....	53
Tabel 3. 4	Skor Pernyataan Positif Dan Negatif Pada Skala Likert.....	54
Tabel 3. 5	Kisi Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	55
Tabel 3. 6	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	57
Tabel 3. 7	Hasil Uji Reliabelitas Motivasi Belajar	59
Tabel 3. 8	Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar	60
Tabel 4. 1	Data Pendidik.....	64
Tabel 4. 2	Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	66
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	68
Tabel 4. 5	Hasil Angket <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4. 7	Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	71
Tabel 4. 8	Perbandingan Motivasi Belajar Siswa	72
Tabel 4. 9	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	75
Tabel 4. 10	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	77
Tabel 4. 11	Hasil Uji T <i>Independent Sampel Test</i>	78



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 2. 1	Fitur Nearpod: Media Create	27
Gambar 2. 2	Fitur Nearpod: Media Interactive	28
Gambar 2. 3	Fitur Nearpod: Quizzes & Games	28
Gambar 2. 4	Fitur Nearpod: Discussions	29
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi SMP Islam Nazhatut Tholibin.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
Lampiran 1.	Pernyataan Keaslian Tulisan	92
Lampiran 2.	Matriks Penelitian.....	93
Lampiran 3.	Angket Sebelum Uji Coba.....	95
Lampiran 4.	Angket Setelah Uji Coba.....	97
Lampiran 5.	Validasi Angket	99
Lampiran 6.	Daftar Nama Siswa Kelas VIII B.....	101
Lampiran 7.	Daftar Nama Siswa Kelas VIII C.....	102
Lampiran 8.	Pedoman Observasi	103
Lampiran 9.	Validasi Pedoman Observasi.....	105
Lampiran 10.	Pedoman Dokumentasi.....	107
Lampiran 11.	Validasi Pedoman Dokumentasi.....	108
Lampiran 12.	Modul Ajar kelas Kontrol.....	110
Lampiran 13.	Modul Ajar kelas Eksperimen.....	114
Lampiran 14.	Validasi Modul ajar.....	118
Lampiran 15.	Hasil Data Angket	121
Lampiran 16.	Hasil Olahan Data.....	125
Lampiran 17.	Dokumentasi.....	131
Lampiran 18.	Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol	132
Lampiran 19.	Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen	133
Lampiran 20	Surat Permohonan Izin Penelitian	134
Lampiran 21.	Surat Selesai Penelitian	135
Lampiran 22.	Jurnal Kegiatan Penelitian.....	136
Lampiran 23.	Blanko Bimbingan.....	137
Lampiran 24.	Biodata Penulis.....	138



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi bagi kemajuan suatu bangsa. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial-emosional peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menawarkan potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan.¹

Pendidikan sebagai fondasi bangsa tidak hanya berbasis pada nilai-nilai akademik, tetapi juga bertumpu pada ajaran agama yang memberikan motivasi untuk terus belajar dan berkembang. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

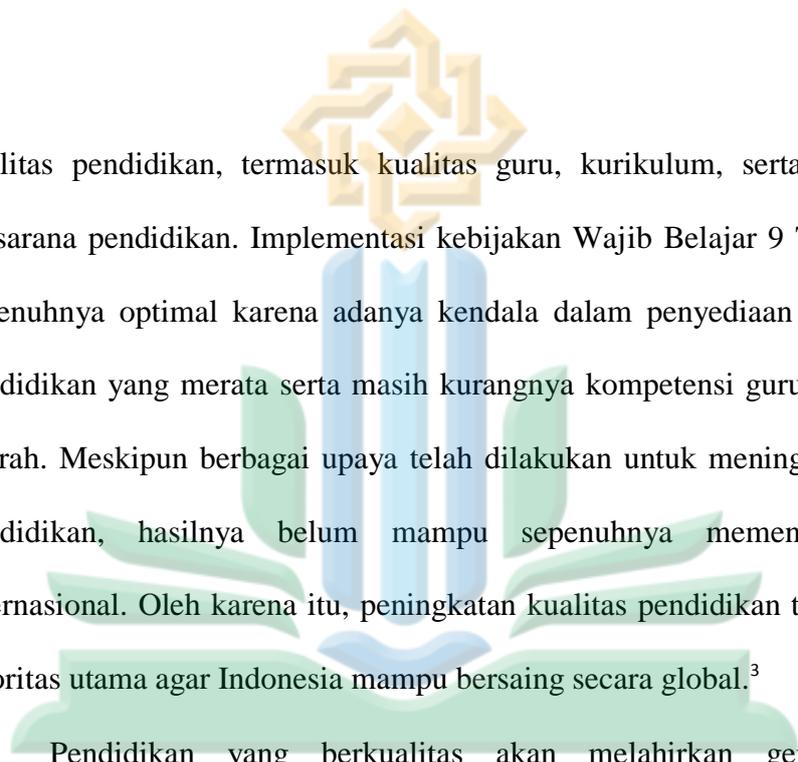
... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya: "Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."²

Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi

¹ Intan Kusumawati et al., *Pengantar Pendidikan* (CV Rey Media Grafika, 2023).

² Tafsirweb Team, "Tafsir Surat Al-Mujadalah Ayat 11," *TafsirWeb*, diakses 25Desember 2024, <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>.



kualitas pendidikan, termasuk kualitas guru, kurikulum, serta sarana dan prasarana pendidikan. Implementasi kebijakan Wajib Belajar 9 Tahun belum sepenuhnya optimal karena adanya kendala dalam penyediaan infrastruktur pendidikan yang merata serta masih kurangnya kompetensi guru di beberapa daerah. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, hasilnya belum mampu sepenuhnya memenuhi standar internasional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan tetap menjadi prioritas utama agar Indonesia mampu bersaing secara global.³

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kesadaran dan usaha yang keras bagi penyelenggara pendidikan maupun siswa sebagai target pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Sekolah merupakan tempat dimana pendidikan dilaksanakan secara formal dan terorganisasi dengan baik. Salah satu indikator kemajuan suatu Negara adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, oleh sebab itu negara berkewajiban untuk terus mendorong dan meningkatkan kualitas SDM bangsa, salah satunya dengan peningkatan kualitas pendidikan.⁴

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah merupakan upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan

³ M Ferry Irawan, Sinta Bella, and Alia Latifah, "Teachers and Parents Perceptions of the 9-Year Compulsory Education Policy in Indonesia," *Journal of Insan Mulia Education* 2, no. 2 (2024): 81–87.

⁴ Achmad Ali Mashartanto, Chanra Purnama, and Fitri Mulyana, "Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/I Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat," *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 22, no. 2 (2022): 183–92.

proses belajar yang membuat siswa aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan agama, pengendalian diri sendiri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan budayanya.⁵

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka siswa itu secara akademik belum berhasil begitu pula sebaliknya apabila siswa memperoleh nilai yang tinggi maka dianggap berhasil. Secara umum prestasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ujian semester yang terhitung kurang memuaskan. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu, dan tempat.

Belajar memerlukan motivasi, yaitu suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk belajar. Motivasi menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai pendorong yang dapat melahirkan aktivitas nyata seseorang. Dengan motivasi yang kuat, seseorang cenderung lebih bersemangat untuk menyelesaikan

⁵ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi* (An1mage, 2019).

kegiatan belajar, karena motivasi mengubah energi dalam diri menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses informasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta interaktif. Dengan integrasi teknologi, siswa dapat lebih terlibat dan mendapatkan pengalaman belajar yang kaya melalui media digital yang variatif dan relevan. Pembelajaran kini tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, karena materi dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Selain itu, teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran, menyesuaikan dengan gaya dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Penggunaan media interaktif seperti video, simulasi, dan game edukasi turut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep.

Namun, implementasi teknologi dalam pendidikan tidak selalu berjalan mulus. Tantangan seperti kesenjangan digital, kurangnya infrastruktur teknologi, serta minimnya keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat digital sering menjadi penghambat signifikan. Di daerah pedesaan, akses internet yang terbatas dan sarana teknologi yang kurang memadai semakin memperbesar kesenjangan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah,

⁶ Satria Ikhlasul Amal Adan, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023).

institusi pendidikan, dan masyarakat untuk memperbaiki infrastruktur serta menyediakan pelatihan bagi guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.⁷

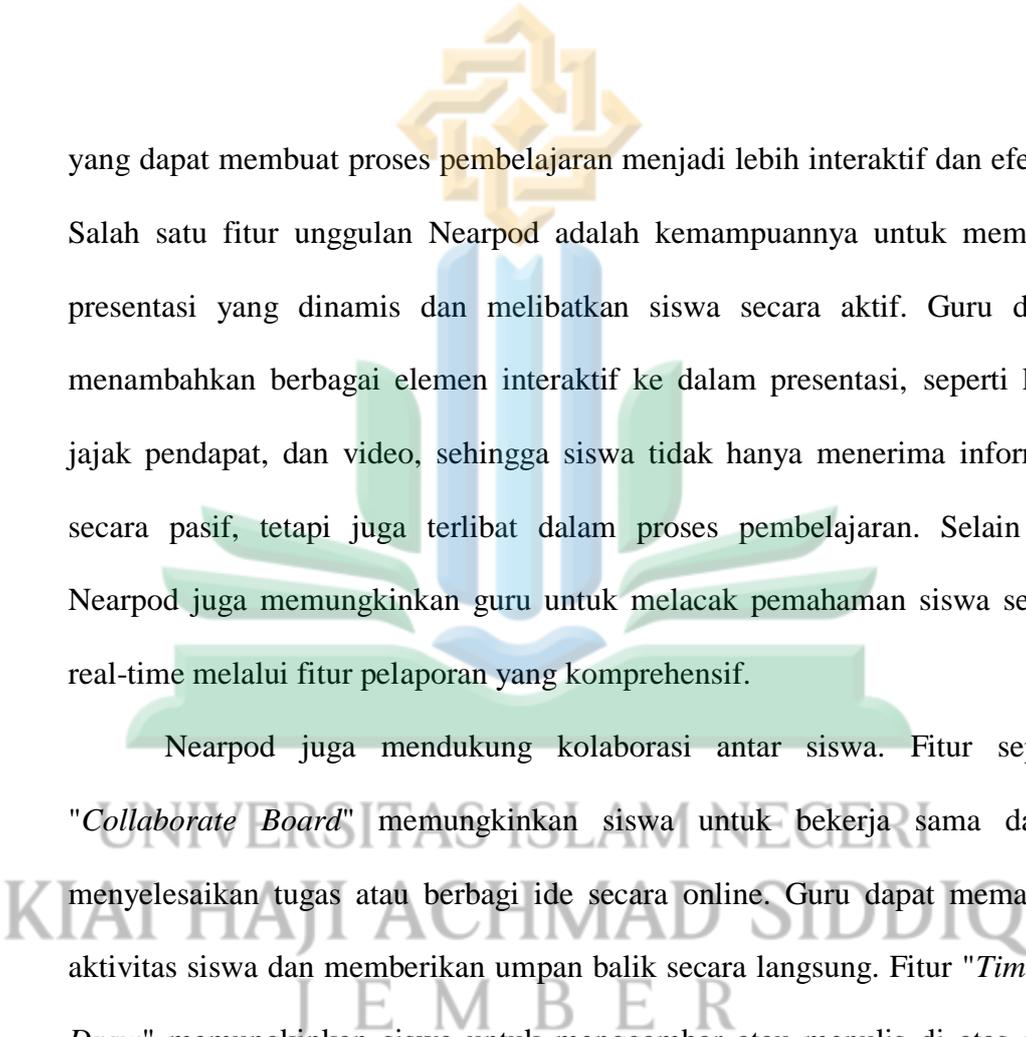
Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, implementasinya dalam pendidikan juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan digital, di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif juga menjadi kendala. Kurangnya infrastruktur yang memadai di beberapa daerah juga menjadi hambatan dalam implementasi teknologi dalam pendidikan.

Untuk menjawab tantangan dan memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan, aplikasi berbasis *web* hadir sebagai solusi yang inovatif. Aplikasi berbasis *web* adalah perangkat lunak yang dapat diakses melalui internet menggunakan browser *web*, tanpa perlu diinstal secara khusus. Aplikasi ini menawarkan fleksibilitas dan kemudahan akses yang tinggi, sehingga dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Dalam dunia pendidikan, aplikasi berbasis *web* seperti Google Classroom, Kahoot!, Edmodo dan Nearpod telah mengubah cara guru mengajar dan siswa belajar.⁸

Di antara berbagai aplikasi berbasis *web* yang tersedia, Nearpod telah menarik perhatian peneliti. Aplikasi ini menawarkan beragam fitur menarik

⁷ Nugroho Widi Susanto and Dina Hermina, "Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi Di Indonesia," *Management of Education: Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/13578>.

⁸ Umar Umar, "Komunikasi Pembelajaran Di Era Digital," 2024.



yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif. Salah satu fitur unggulan Nearpod adalah kemampuannya untuk membuat presentasi yang dinamis dan melibatkan siswa secara aktif. Guru dapat menambahkan berbagai elemen interaktif ke dalam presentasi, seperti kuis, jajak pendapat, dan video, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, Nearpod juga memungkinkan guru untuk melacak pemahaman siswa secara real-time melalui fitur pelaporan yang komprehensif.

Nearpod juga mendukung kolaborasi antar siswa. Fitur seperti "*Collaborate Board*" memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau berbagi ide secara online. Guru dapat memantau aktivitas siswa dan memberikan umpan balik secara langsung. Fitur "*Time To Draw*" memungkinkan siswa untuk menggambar atau menulis di atas slide presentasi, sehingga mereka dapat mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang lebih kreatif. Dengan demikian, Nearpod tidak hanya memfasilitasi transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.⁹

Sebuah Teknologi, khususnya aplikasi berbasis *web* seperti Nearpod, dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Ketika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih tekun dalam mengerjakan tugas, dan lebih mampu

⁹ Anna Rusmiyati, "Pemanfaatan Aplikasi Nearpod Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI-5 SMA Negeri 1 Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024" (Universitas PGRI Madiun, 2024).

mencapai tujuan belajar mereka. Motivasi belajar yang tinggi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keingintahuan siswa, sehingga mereka lebih terdorong untuk terus belajar dan mengembangkan diri.¹⁰

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, karena menjadi pendorong utama bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Berbagai inovasi dalam media pembelajaran telah dikembangkan untuk mendukung terciptanya motivasi belajar yang lebih baik. Salah satu inovasi tersebut adalah pemanfaatan *platform* digital seperti Nearpod.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2024 di SMP Islam Nazhatut Tholibin, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPS masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan pemanfaatan LKS, dengan minimnya variasi media pembelajaran. Data nilai ulangan harian menunjukkan sebanyak 60% siswa secara konsisten memperoleh nilai di bawah KKM.¹²

Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Ibu Riska Ayu Dewi, S.Sos., salah satu guru IPS di sekolah tersebut. Beliau mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini kurang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran terasa kurang menarik. Meski menyadari hal tersebut, beliau mengakui bahwa metode pembelajaran

¹⁰ Miftahussaadah and Subiyantoro, "Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa," *Islamika* 3, no. 1 (2021): 97–107.

¹¹ Helnanelis Helnanelis and Ahya Ulyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran ICT Berbasis *Platform* Nearpod Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Materi Sejarah Perkembangan Islam Di Asia Tenggara," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3886–94.

¹² Observasi Di SMP Islam Nazhatut Tholibin Kabupaten Probolinggo. 8 Juni 2024.

konvensional seperti ceramah tetap selalu digunakan karena sudah menjadi kebiasaan yang dianggap praktis dan lebih mudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.¹³

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Nazhatut Tholibin, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, seperti platform Nearpod. Nearpod menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Oktafiani dan Mujazi yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Nearpod memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Nearpod meningkat di bandingkan kelas kontrol. Nearpod secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif.¹⁴

Selain itu, penelitian oleh Ahmad Farhan Sagara juga mendukung temuan ini. Dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan Nearpod. Hal ini menunjukkan

¹³ Riska Ayu Dewi S.Sos. di wawancara oleh penulis, 8 Juni 2024.

¹⁴ Oktafiani Oktafiani and Mujazi, "Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7, no. 1 (2022): 124–34.

bahwa pembelajaran yang menggunakan media digital web Nearpod dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁵

Dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan *platform* berbasis *web* seperti Nearpod memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif, sehingga mampu mengurangi rasa bosan dan jenuh yang sering dialami peserta didik dalam pembelajaran konvensional. Ketika siswa merasa lebih terlibat dan menikmati proses belajar, mereka cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tidak hanya membantu mereka untuk tetap fokus, tetapi juga mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Dengan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, motivasi belajar siswa secara alami tumbuh, mendorong mereka untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih optimal.

Dengan mempertimbangkan fenomena dan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* Sebagai *Platform* Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025."

¹⁵ Ahmad Farhan Sagara. "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Digital Web Nearpod," *Jurnal Bionatural* 10, no. 2 (2023).

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* Sebagai *Platform* Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025 ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* Sebagai *Platform* Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025.

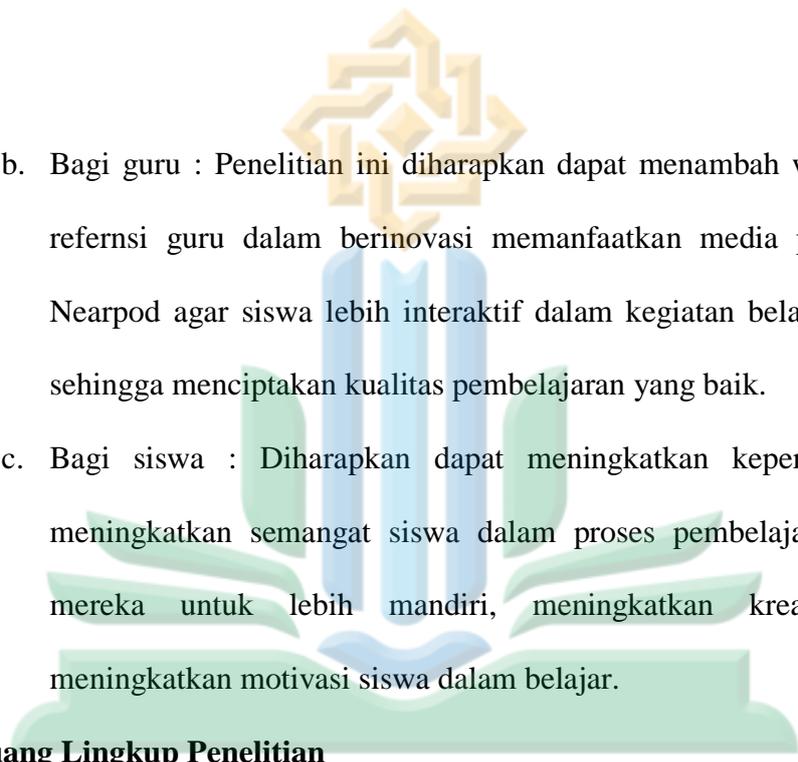
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang pemanfaatan teknologi, khususnya aplikasi Nearpod, dan memperkaya literatur tentang efektifitas media pembelajaran berbasis teknologi interaktif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti : Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan keilmuan dan pengalaman pribadi dalam penggunaan media pembelajaran Nearpod sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti ketika sudah terjun secara langsung dalam dunia pendidikan.

- 
- b. Bagi guru : Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi guru dalam berinovasi memanfaatkan media pembelajaran Nearpod agar siswa lebih interaktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menciptakan kualitas pembelajaran yang baik.
- c. Bagi siswa : Diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, melatih mereka untuk lebih mandiri, meningkatkan kreatifitas, dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diolah, dan disimpulkan.

a. Variabel independen (x)

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen yang disebut variabel terkait.¹⁶ Variabel dependen (x) dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Web-Based Application Nearpod*

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan oleh variabel independen (x) atau oleh adanya variable bebas. Ini juga

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2022.

dikenal sebagai variabel terikat. Variabel penelitian ini adalah Motivasi belajar.

2. Indikator variabel

Dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Web-Based Application Nearpod*, yang disebut sebagai variabel X, dan motivasi belajar, yang disebut sebagai variabel Y. Variabel penelitian dan indikatornya dapat dilihat pada Tabel 1.1, yang menjelaskan indikator masing-masing variabel bebas dan terikat.

Tabel 1. 1
Variabel penelitian dan Indikator

Variabel penelitian	Indikator
Variabel bebas (<i>Independent Variabel</i>)	Indikator variabel
<i>Web Based Application Nearpod</i>	Media pembelajaran bervariasi Peserta didik aktif di kelas Mudah memahami materi Stimulasi rasa ingin tahu Pencapaian tujuan pembelajaran
Variabel terikat (<i>Dependent variabel</i>)	Indikator variabel
Motivasi belajar	Adanya keinginan sukses Dorongan dan kebutuhan belajar Harapan untuk masa depan Penghargaan dalam belajar Aktivitas belajar menarik Lingkungan belajar yang kondusif

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi lain terkait istilah-istilah yang memerlukan penjelasan terkait definisi operasional. Hal ini digunakan untuk mempermudah dan fokus pada pembahasan yang dibahas agar tidak terjadi salah penafsiran, maka dibuat operasional penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* Sebagai Platform

Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025” adalah sebagai berikut:

1. *Web-Based Application Nearpod (X)*

Aplikasi berbasis *web* yang digunakan sebagai *platform* interaktif dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, Nearpod digunakan untuk mengintegrasikan materi pembelajaran IPS melalui fitur-fitur seperti kuis, video interaktif, dan aktivitas kolaboratif. Keberhasilannya diukur melalui tingkat keaktifan siswa, partisipasi dalam aktivitas pembelajaran, dan kemudahan penggunaan aplikasi selama proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar (Y)

Keinginan, dorongan, atau semangat siswa untuk belajar yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS, fokus dalam mengikuti pelajaran, dan upaya menyelesaikan tugas. Motivasi belajar diukur menggunakan angket atau skala penilaian yang mencakup aspek minat, kemauan, dan kepercayaan diri siswa dalam mencapai tujuan

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa melalui berbagai aktivitas yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi seperti ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi secara terpadu.

G. Asumsi Penelitian

Peneliti menduga bahwa Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang sesuatu yang dibuat untuk menjelaskan dan mendorong penyelidikan selanjutnya.

1. H_0 : Tidak Adanya Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod*

Sebagai *Platform* Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025.

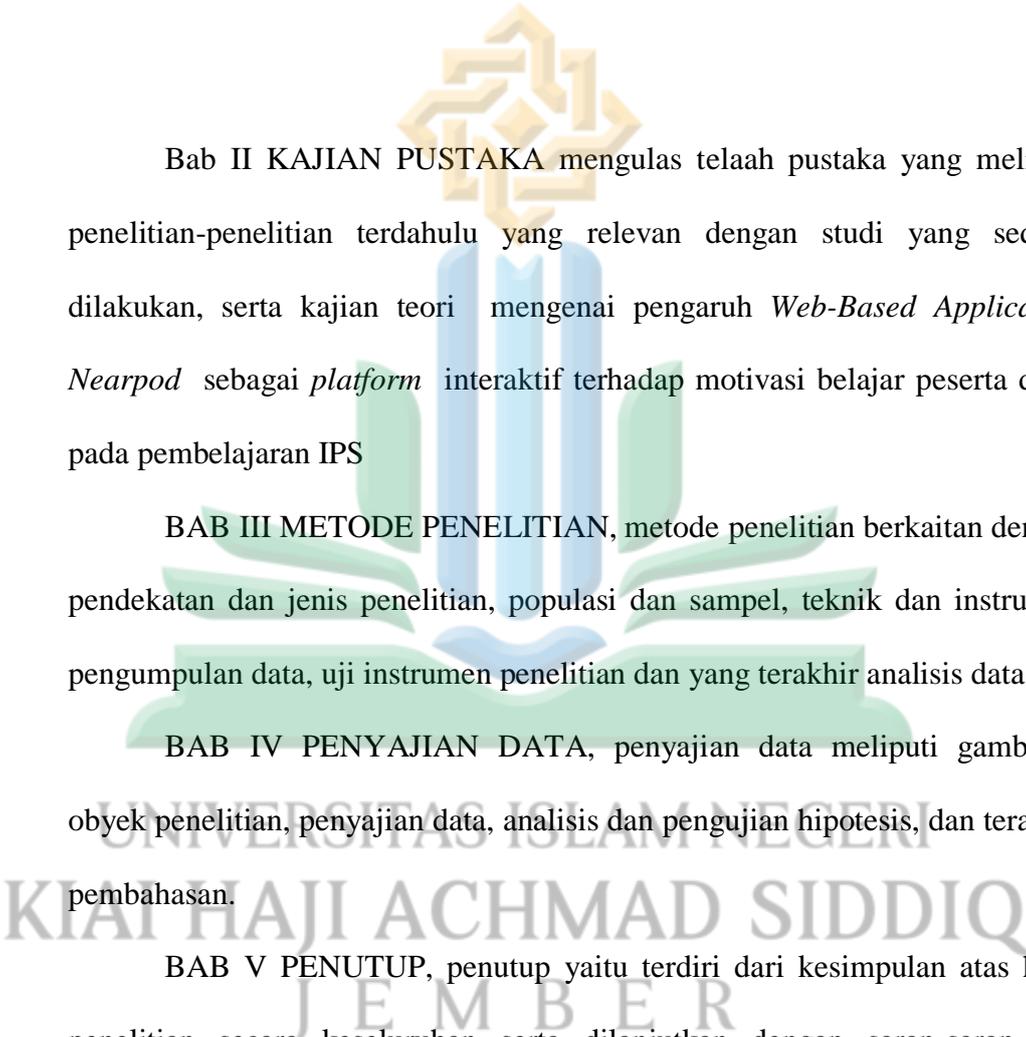
2. H_a : Adanya Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod*

Sebagai *Platform* Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini menjelaskan alur pada pembahasan skripsi, yang dimulai dari bab pendahuluan dan berakhir pada bab penutup. Penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab:

BAB I PENDAHULUAN, membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi operasional, asumsi, hipotesis, dan sistematika pembahasan.



Bab II KAJIAN PUSTAKA mengulas telaah pustaka yang meliputi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan studi yang sedang dilakukan, serta kajian teori mengenai pengaruh *Web-Based Application Nearpod* sebagai *platform* interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrumen penelitian dan yang terakhir analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, penyajian data meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan terakhir pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup yaitu terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian secara keseluruhan serta dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap penelitian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, buku, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan lain sebagainya). Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Putri Indri Aryani, Hetty Patmawati, Satya Santika. (2023). “Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dari penerapan aplikasi Nearpod sebagai media pembelajaran interaktif berbasis *web* pada terhadap kemampuan komunikasi matematis dan untuk melihat bagaimana pengaruhnya pada motivasi belajar dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan tes kemampuan komunikasi matematis dan kuesioner motivasi belajar matematika sebagai instrumennya dan melibatkan peserta didik kelas X MIPA dari SMAN 1 Tasikmalaya sebagai populasi penelitian, sehingga terpilih kelas eksperimen dari kelas X MIPA 2 dan kelas kontrol dari kelas X MIPA 3. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Nearpod sebagai media pembelajaran interaktif berbasis *web* telah dapat mempengaruhi

kemampuan komunikasi matematis peserta didik dan juga dapat dengan secara signifikan memotivasi peserta didik selama pembelajaran matematika.¹⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Dwi Septiyanti (2023) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Redoks”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan nearpod sebagai media pembelajaran interaktif pada materi reaksi redoks. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) Ketercapaian keefektifan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, (2) Ketercapaian keefektifan aktivitas belajar siswa, (3) Respon siswa terhadap pembelajaran yang positif, dan (4) Ketercapaian ketuntasan belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui lembar observasi, angket, dan soal *pretest* dan *posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA di MAN 1 Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 69 siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata persentase keempat aspek efektivitas adalah 85,83% dengan kategori sangat efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media nearpod sangat efektif digunakan pada pembelajaran materi reaksi redoks.¹⁸

¹⁷ Putri Indri Aryani, Hetty Patmawati, and Satya Santika, “Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (2023): 2966–76.

¹⁸ Amelia Dwi Septiyanti, “Efektivitas Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Redoks” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pazah, Risdianto, Purwanto, (2024) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Parabola”. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan Nearpod untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di salah satu SMAN di Kota Bengkulu pada materi gerak parabola. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di salah satu SMAN di Kota Bengkulu. Wawancara, observasi, angket dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji validitas produk menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbantuan nearpod memenuhi kriteria tertinggi sebesar 88,72 %. Dari hasil analisis uji respon, jawaban siswa terhadap angket disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbantuan nearpod memenuhi kriteria sangat baik dengan persentase 85 %. Pada uji lapangan diperoleh hasil N-gain sebesar 0,74 yang termasuk dalam klasifikasi tinggi. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan Nearpod sangat layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMAN di Kota Bengkulu pada materi gerak parabola dan mendapatkan respon yang sangat baik.¹⁹

¹⁹ Gutu Ameda Pazah, Eko Risdianto, and Andik Purwanto, “Pengembangan Media

4. Penelitian yang dilakukan oleh Oktafiani dan Mujazi (2022). “Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika”. Tujuan untuk mengetahui akan pengaruh media pembelajaran *nearpod* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika di SDN 17 Palmerah di kelas 5 B. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi Penelitian ini ialah siswa kelas 5B yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan kuesioner angket. Informasi yang didapat dari responden dengan menggunakan angket ini untuk menemukan pengaruh penggunaan media pembelajaran *nearpod* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan uji parsial atau uji t untuk menentukan hipotesis. Hasil hipotesis yang diperoleh berdasarkan pengujian parsial atau uji t yaitu $11,081$ (t hitung) $>$ $2,042$ (t tabel) dengan signifikan $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran *nearpod* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika.²⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Kunia Ningsih (2023) dengan judul “Kelayakan Media Interaktif Berbasis Nearpod Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas XI SMA”. Tujuan penelitian ini adalah

Pembelajaran Interaktif Berbantuan Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Parabola,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 15, no. 1 (2024): 55–66.

²⁰ Oktafiani and Mujazi, “Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika.”

mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod pada materi sistem ekskresi di kelas XI. Metode yang digunakan adalah *research and development* dengan model pengembangan ADDIE terbatas hingga tahap development. Validasi dilakukan oleh lima validator dengan tiga aspek penilaian media, yaitu aspek bahasa, materi, dan media. Penilaian dari validator diuji dengan analisis validitas menggunakan Aiken dan reliabilitas menggunakan ICC, dan memperoleh hasil analisis validitas sebesar 0,92 berada dalam kategori validitas sangat tinggi, dan hasil analisis reliabilitas yaitu 0,796 berada dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa media nearpod valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.²¹

Beberapa studi sebelumnya telah membahas topik serupa, namun dengan pendekatan atau hasil yang berbeda. Tabel 2.1 menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 2. 1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Putri Indri Aryani, Hetty Patmawati, Satya Santika. "Penerapan Nearpod Sebagai Media	- Sama- sama menggunakan media Nearpod - Sama- sama meneliti tentang	- Objek ,waktu dan tempat penelitian berbeda - Penelitian ini meneliti ditingkat SMP,

²¹ Kurnia Ningsih, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, and Rofiana Kusuma Pinawadhani, "Kelayakan Media Interaktif Berbasis Nearpod Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas XI SMA," *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi* 11, no. 2 (2023): 1980–94.

	Pembelajaran Interaktif Berbasis Web” (2023).	<p>motivasi belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi experiment</i> 	<p>sedangkan penelitian sebelumnya meneliti ditingkat SMA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini meneliti pada pembelajaran IPS materi konflik sosial sedangkan penelitian sebelumnya pembelajaran Matematika
2	Amelia Dwi Septiyanti “Efektivitas Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Redoks” (2023).	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti media Nearpod - Sama-sama menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek ,waktu dan tempat penelitian berbeda - Penelitian ini meneliti ditingkat SMP, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti ditingkat MAN - Penelitian ini meneliti pada pembelajaran IPS pada materi konflik sosial sedangkan penelitian sebelumnya pembelajaran IPA pada materi Redoks - Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment (Nonequivalent control group design)</i> sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>preexperiment one group pretest-posttest design</i>

3	Pazah, Risdianto, Purwanto “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Parabola” (2024)	- Sama sama meneliti media Nearpod	- Objek ,waktu dan tempat penelitian berbeda - Metode penelitian yang digunakan R&D sedangkan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. - Penelitian ini meneliti ditingkat SMP, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti ditingkat SMA - Penelitian ini meneliti pada pembelajaran IPS materi konflik sosial sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan materi gerak parabola
4	Oktafiani dan Mujazi. “Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika” (2022)	- Sama sama menggunakan media Nearpod - Sama- sama meneliti tentang motivasi belajar	- Objek ,waktu dan tempat penelitian berbeda - Penelitian ini meneliti pada pembelajaran IPS sedangkan penelitian sebelumnya pembelajaran Matematika
5	Kunia Ningsih “Kelayakan Media Interaktif Berbasis Nearpod Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas XI SMA” (2023).	- Sama sama menggunakan media Nearpod	- Objek ,waktu dan tempat penelitian berbeda - Penelitian ini meneliti ditingkat SMP, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti ditingkat SMA - Metode penelitian yang digunakan R&D sedangkan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif - Materi yang digunakan penelitian ini konflik sosial sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan materi sistem eksresi.

Berdasarkan analisis terhadap kajian terdahulu pada tabel 2.1, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang signifikan. Secara umum, seluruh penelitian menggunakan Nearpod sebagai media pembelajaran interaktif. Sebagian besar penelitian berfokus pada motivasi belajar peserta didik, termasuk penelitian ini, yang meneliti pengaruh Nearpod terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS. Selain itu, metode kuantitatif menjadi pendekatan yang dominan dalam penelitian-penelitian tersebut,

Sedangkan perbedaan utama terletak pada objek, waktu, dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tingkat SMP dengan fokus pada pembelajaran IPS, khususnya materi konflik sosial. Sebaliknya, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada tingkat SMA dan MAN yang membahas berbagai mata pelajaran, seperti Matematika, IPA (materi redoks dan sistem ekskresi), serta Fisika (materi gerak parabola). Selain itu, desain penelitian yang digunakan juga bervariasi, di mana penelitian ini menggunakan *quasi-experiment* dengan desain *nonequivalent control group*, sementara penelitian lain ada yang menggunakan *pre-experiment* dan metode R&D.

B. Kajian Teori

Bab ini menyajikan analisis teoritis tentang bagaimana penggunaan *Web-Based Application Nearpod* sebagai *platform* interaktif berdampak pada motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

1. *Web – Based Application Nearpod*

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai aplikasi Nearpod yang terdiri dari definisi Nearpod, sejarah Nearpod, cara penggunaan Nearpod, fitur-fitur pada Nearpod, kelebihan Nearpod dan kekurangan Nearpod.

a. *Definisi Web-based application Nearpod*

Web-based application atau aplikasi berbasis *web* yaitu aplikasi yang pengembangannya menggunakan bahasa pemrograman seperti HTML, Javascript atau CSS yang membutuhkan *web server* dan browser seperti Google Chrome atau Mozilla Firefox untuk menjalankannya. Nearpod merupakan *multiplatform web-based application*, yang bisa digunakan dalam versi *website* maupun tersedia versi *mobile application* merupakan perangkat lunak instruksional yang dapat meningkatkan pembelajaran interaktif dan kolaboratif melalui slide presentasi yang dapat disebarakan kepada perangkat milik peserta didik dengan sistem *cloud-based technologies* sehingga support pembelajaran dengan gaya *BYOD (Bring Your Own Device)*.²²

Nearpod adalah aplikasi edukatif alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai bentuk inovasi guru untuk menyampaikan pembelajaran agar siswa tertarik dan termotivasi untuk turut aktif dalam pembelajaran.²³

²² Orlando, Irawati, and Lukman, "Rancang Bangun Aplikasi Pengarsipan Internal Berbasis *Web* dengan Metode Rapid Application Development Studi Kasus Sudin ...," *Prosiding SeNTIK*, 2021 <https://ejournal.jakstik.ac.id/index.php/sentik/article/view/2846%0Ahttps://ejournal.jakstik.ac.id/index.php/sentik/article/download/2846/415>.

²³ Yowelna Tarumasely, *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod: Membangun Kemandirian Dan Kecakapan Belajar Siswa* (Academia Publication, 2023).

Nearpod juga didesain untuk memudahkan guru dalam memonitoring proses belajar peserta didik secara *real-time*, memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara interaktif melalui berbagai fitur yang tersedia seperti fitur *open-ended question*, *quiz*, *drawing* dan *collaborate board* dan dapat digunakan melalui mode pembelajaran *synchronous* maupun *asynchronous*.²⁴

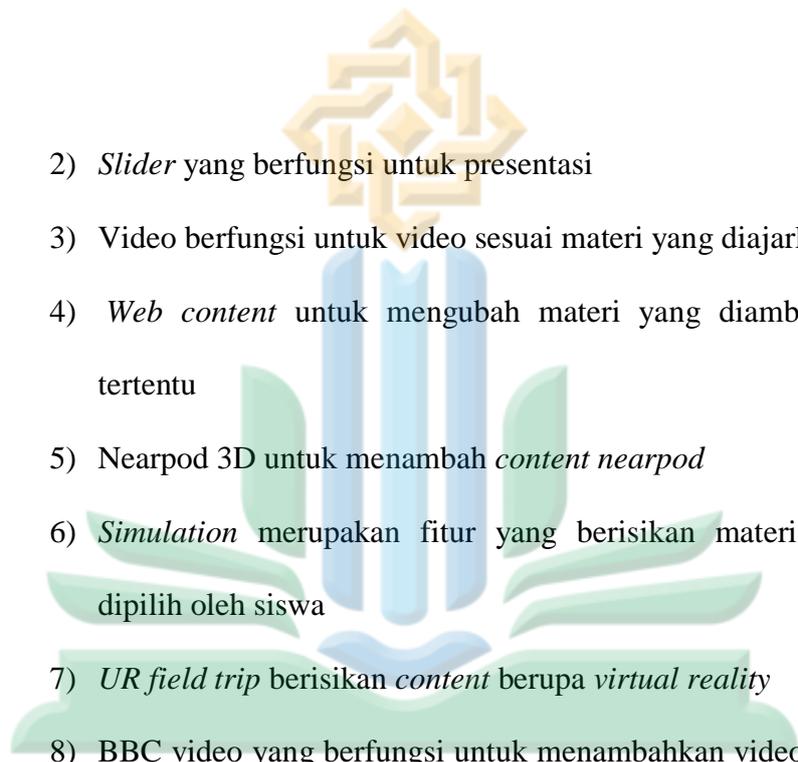
Jadi dapat disimpulkan bahwa Nearpod adalah alat bantu mengajar modern yang dapat diakses melalui komputer atau perangkat seluler. Alat ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Guru bisa membuat presentasi yang seru dengan berbagai fitur seperti kuis, gambar, dan papan tulis bersama. Siswa bisa mengikuti presentasi ini di perangkat mereka masing-masing. Fleksibilitas Nearpod mendukung penggunaannya dalam pembelajaran virtual maupun tatap muka, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif.

b. Fitur- fitur pada Nearpod

Nearpod merupakan aplikasi pembelajaran interaktif yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dengan berbagai fitur unggulan yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran. antara lain:

- 1) *My lesson* fungsinya untuk memasukan materi dan aktivitas siswa

²⁴ M Karimah, "PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika Studi Literatur: Aplikasi Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Berbasis STEM Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik," *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika 7* (2024): 524–28, <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma/article/view/2998>.

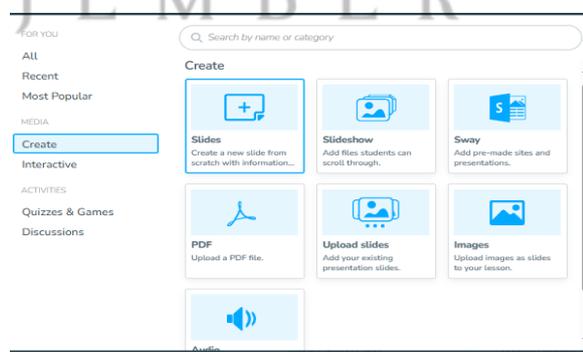
- 
- 2) *Slider* yang berfungsi untuk presentasi
 - 3) Video berfungsi untuk video sesuai materi yang diajarkan
 - 4) *Web content* untuk mengubah materi yang diambil dari URL tertentu
 - 5) Nearpod 3D untuk menambah *content nearpod*
 - 6) *Simulation* merupakan fitur yang berisikan materi yang dapat dipilih oleh siswa
 - 7) *UR field trip* berisikan *content* berupa *virtual reality*
 - 8) BBC video yang berfungsi untuk menambahkan video dari seluruh

BBC video

- 9) *Sway* fungsinya untuk memasukan dokumen *office* ke nearpod
- 10) *Slide show*, untuk membuat ppt di nearpod
- 11) *Pdf viewer*: untuk menambahkan materi pdf ke dalam nearpod
- 12) *Time to climb*; untuk membuat tes pilihan ganda
- 13) *Open-ended question*: untuk membuat tes uraian
- 14) *Matching Pairs* untuk membuat tes mencocokkan
- 15) Quis untuk membuat tes pilihan ganda dengan jawaban benar salah
- 16) *Draw its* untuk menggambar dengan menggunakan tools yang ada pada nearpod
- 17) *Poll* untuk membuat *polling* serta menentukan jawaban benar salah.

- 18) *Fill in the blank* untuk memindahkan jawaban ke bagian yang kosong
- 19) Memori test untuk mengingat jawaban yang benar atau gambar
- 20) *Report* untuk melihat hasil kerja dan membagi hasil kepada siswa
- 21) *Resources teacher* fitur yang berisikan informasi tentang penggunaan nearpod.²⁵

Sebagai media pembelajaran, guru dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan merancang presentasi menggunakan fitur Media: Create atau Interactive. Nearpod menyediakan Slides, Slides (*Classic*), *Slideshow*, *Sway*, *PDF*, *Powerpoint*, *Images*, dan *Audio* pada Media *Create*. Ilustrasi fitur Media Create dalam aplikasi Nearpod dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1
Fitur Nearpod: Media Create²⁶

Sementara pada Media *Interactive*, Nearpod menyediakan fitur *Video*, *Web Content*, *BBC Video*, *Nearpod 3D*, *Simulation*, dan *VR*

²⁵ Rahmawati, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Nearpod untuk Melatih Keterampilan Perakitan Komputer.

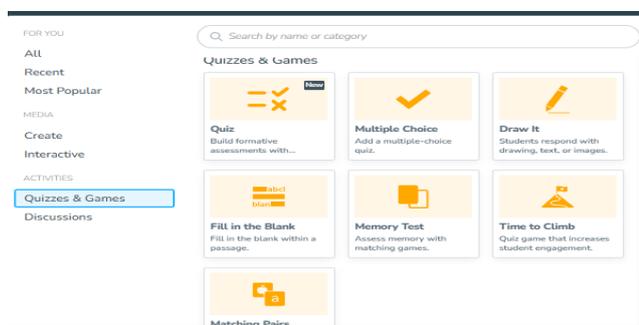
²⁶ Nearpod, "Fitur Nearpod Pembelajaran Interaktif,," accessed November 20, 2024, <https://cc.nearpod.com/3e7eafba28c22ff3b9698c9d3a1407b2-1>.

Fieldtrip. Guru dapat menggabungkan pilihan fitur yang tersedia menjadi satu presentasi interaktif. Fitur Media Interactive seperti video dan konten web digambarkan dalam Gambar 2.2.



Gambar 2. 2
Fitur Nearpod: Media Interactive²⁷

Selain fitur Media di atas, Nearpod juga menyediakan fitur *Activities: Quizzes & Games, dan Discussions. Activities Quizzes & Games, yaitu Quiz, Draw It, Fill in the Blank, Memory Test, Time to Climb, dan Matching Pairs*, hal ini seperti halnya dalam aplikasi pembuatan soal pada aplikasi *wonder share quiz creator*. Fitur kuis dan permainan edukatif yang disediakan Nearpod ditunjukkan pada Gambar 2.3.

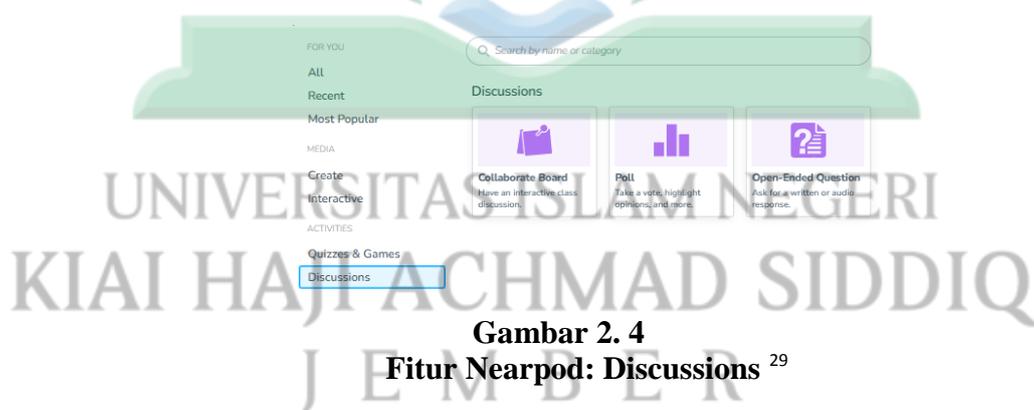


Gambar 2. 3
Fitur Nearpod: Quizzes & Games²⁸

²⁷ Nearpod, "Fitur Nearpod Pembelajaran Interaktif".

²⁸ Nearpod, "Fitur Nearpod Pembelajaran Interaktif".

Selain aktivitas games, nearpod juga menyediakan *Activities Discussions* terdiri dari *Collaborate Board*, *Flipgrid*, *Poll*, dan *Open Ended Question*. *Fitur Activities* meliputi aktivitas permainan edukatif yang dapat dimanfaatkan untuk mengetes, mengukur, dan melihat kemampuan siswa, atau dijadikan strategi untuk evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Ilustrasi fitur diskusi dalam Nearpod dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4
Fitur Nearpod: Discussions²⁹

Setelah merancang kegiatan pembelajaran, Materi pembelajaran di Nearpod dapat dibagikan melalui dua metode: *live participation* dan *student-paced*. Pada *live participation*, siswa mengikuti pembelajaran secara langsung bersama guru, yang mengontrol aktivitas selama sesi berlangsung. Metode ini dapat terhubung dengan Zoom untuk interaksi lebih efektif. Sementara itu, *student-paced* memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dalam batas waktu yang ditentukan, sehingga mereka dapat

²⁹ Nearpod, "Fitur Nearpod Pembelajaran Interaktif".

mempelajari ulang materi secara mandiri. Kedua metode ini membutuhkan koneksi internet atau data seluler untuk diakses.³⁰

c. Kelebihan dan Kelemahan Nearpod

Penggunaan *web-based* aplikasi nearpod memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya, di antaranya sebagai berikut.³¹

1) Kelebihan:

a) Meningkatkan Interaktivitas dalam Kelas:

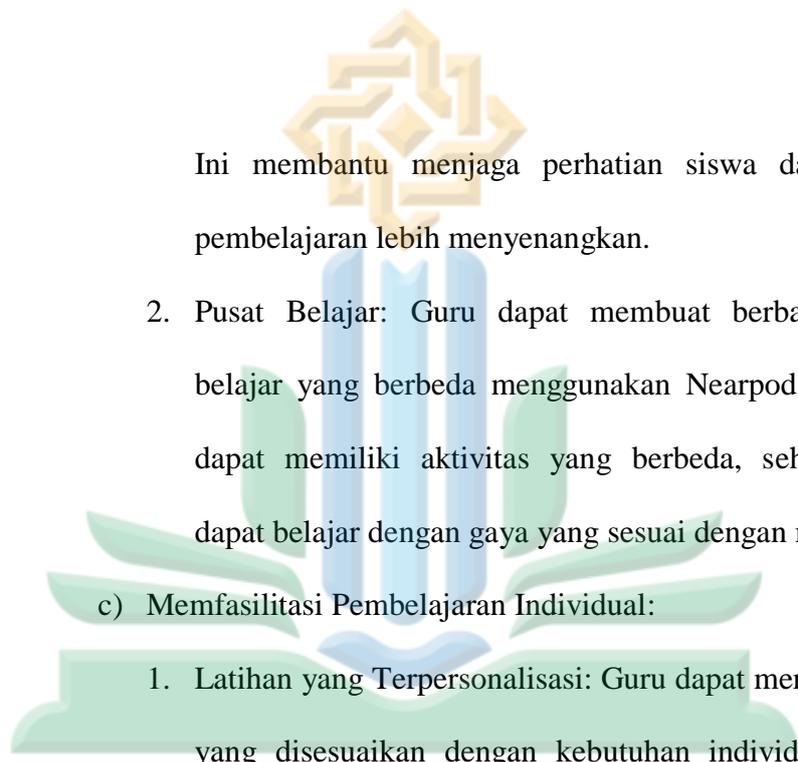
1. Kuis dan *Polling Instan*: Guru dapat membuat kuis singkat atau *polling* untuk mengukur pemahaman siswa secara *real-time*. Ini tidak hanya menguji pengetahuan siswa, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan melibatkan.
2. Aktivitas Kolaboratif: Fitur seperti "*Draw It*" atau "*Collaborate*" memungkinkan siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau menjawab pertanyaan di papan tulis virtual. Ini mendorong diskusi dan pemikiran kritis.

b) Memvariasikan Metode Pembelajaran:

1. Presentasi Interaktif: Nearpod dapat digunakan untuk membuat presentasi yang lebih menarik dengan menambahkan video, audio, dan elemen interaktif lainnya.

³⁰ Amidah Asti Pratiwi, Wawan Syahiril Anwar, and Rini Sri Indriani, "Pengembangan Lkpd Digital Menggunakan Nearpod Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 03 (2024): 413–21.

³¹ Tarumasely, (2023). *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod: Membangun Kemandirian Dan Kecakapan Belajar Siswa*. Academia Publication



Ini membantu menjaga perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Pusat Belajar: Guru dapat membuat berbagai aktifitas belajar yang berbeda menggunakan Nearpod. Setiap area dapat memiliki aktivitas yang berbeda, sehingga siswa dapat belajar dengan gaya yang sesuai dengan mereka.

c) Memfasilitasi Pembelajaran Individual:

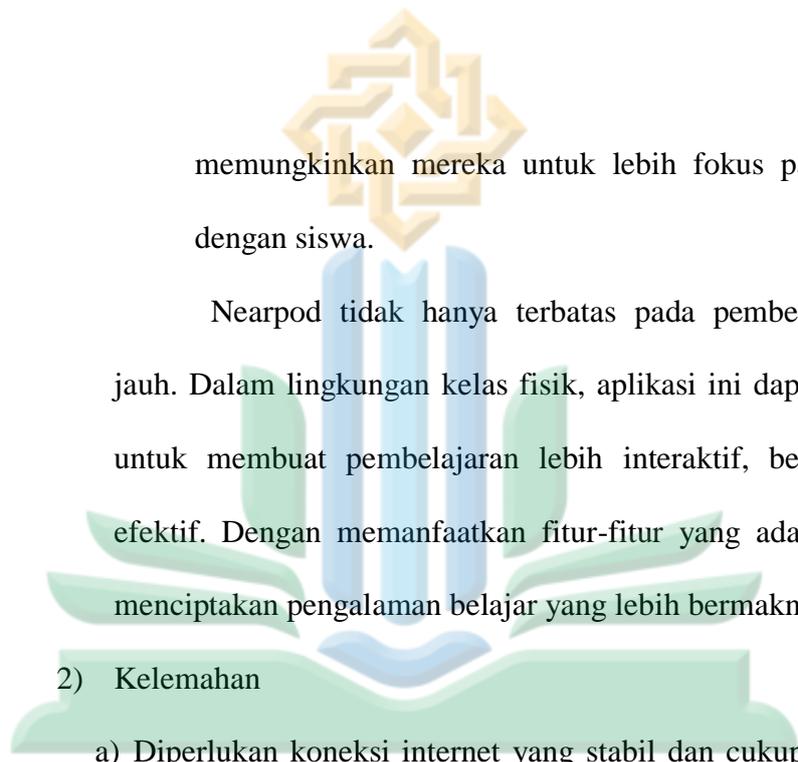
1. Latihan yang Terpersonalisasi: Guru dapat membuat latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Ini

memungkinkan siswa belajar pada kecepatan mereka sendiri dan fokus pada area yang mereka butuhkan bantuan.

2. Pelacakan Kemajuan: Fitur pelaporan Nearpod dapat membantu guru melacak kemajuan setiap siswa. Dengan demikian, guru dapat memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

d) Meningkatkan Efisiensi:

1. Materi yang Terstruktur: Guru dapat dengan mudah mengatur materi pelajaran dan memastikan bahwa semua siswa menerima informasi yang sama.
2. Otomatisasi Tugas: Beberapa tugas, seperti mengumpulkan tugas atau memberikan nilai, dapat diotomatisasi menggunakan Nearpod. Hal ini menghemat waktu guru dan



memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada interaksi dengan siswa.

Nearpod tidak hanya terbatas pada pembelajaran jarak jauh. Dalam lingkungan kelas fisik, aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif, bervariasi, dan efektif. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

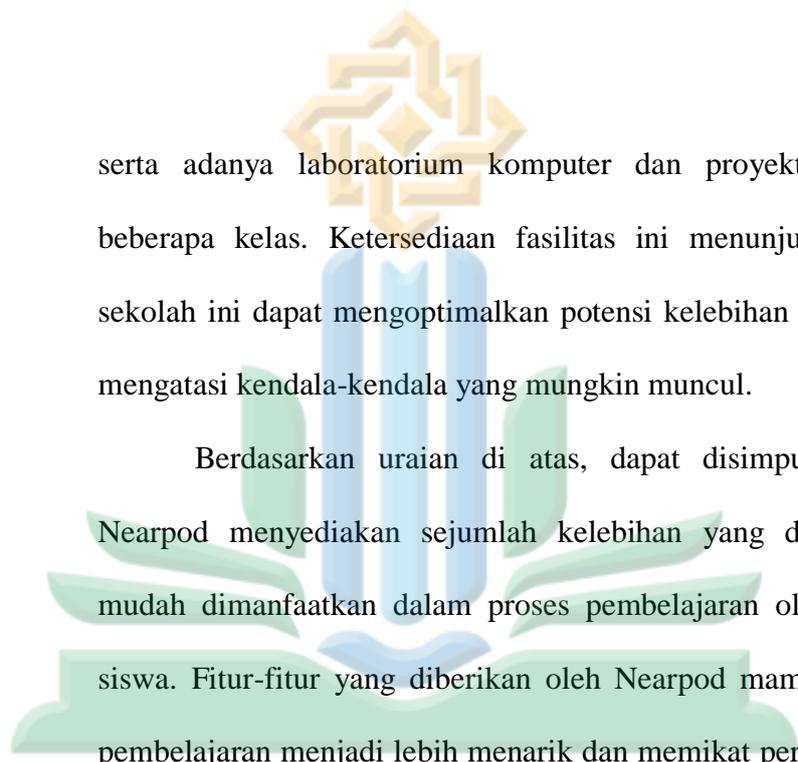
2) Kelemahan

a) Diperlukan koneksi internet yang stabil dan cukup kuat karena penggunaan aplikasi ini membutuhkan data.

b) Tergantung pada ketersediaan sinyal yang kuat, sehingga penggunaan aplikasi ini mungkin tidak ideal di daerah-daerah terpencil dengan akses internet yang terbatas.

c) Kapasitas penyimpanan slide dan video dalam aplikasi ini terbatas, yang dapat menjadi kendala ketika mengunggah materi dengan ukuran besar.

Maka analisis sederhana terhadap penggunaan Nearpod di SMP Islam Nazhatut Tholibin menunjukkan bahwa kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam *platform* tersebut dapat diminimalkan. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah tersebut. Salah satu faktor yang mendukung penggunaan Nearpod di sekolah ini adalah ketersediaan akses Wi-Fi yang mencakup seluruh area sekolah,



serta adanya laboratorium komputer dan proyektor LCD di beberapa kelas. Ketersediaan fasilitas ini menunjukkan bahwa sekolah ini dapat mengoptimalkan potensi kelebihan Nearpod dan mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Nearpod menyediakan sejumlah kelebihan yang dapat dengan mudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa. Fitur-fitur yang diberikan oleh Nearpod mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memikat perhatian siswa.

Sementara itu, kelemahan yang ada tidak menjadi masalah yang signifikan mengingat kondisi zaman yang modern dan sejalan dengan perkembangan teknologi di SMP Islam Nazhatut Tholibin. Seiring dengan kemajuan zaman, setiap media pembelajaran cenderung bertransformasi dari kelemahan-kelemahan sebelumnya, sehingga hal ini tidak menjadi hambatan yang besar dalam penggunaan Nearpod.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata "motif." motif adalah suatu kondisi dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk

melakukan berbagai aktivitas tertentu dengan tujuan mencapai suatu target atau hasil yang diinginkan.³²

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkahlaku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Secara umum motivasi memiliki fungsi utama yaitu:

1) mendorong aktivitas belajar: Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk memulai suatu aktivitas belajar yang dilandasi oleh kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.

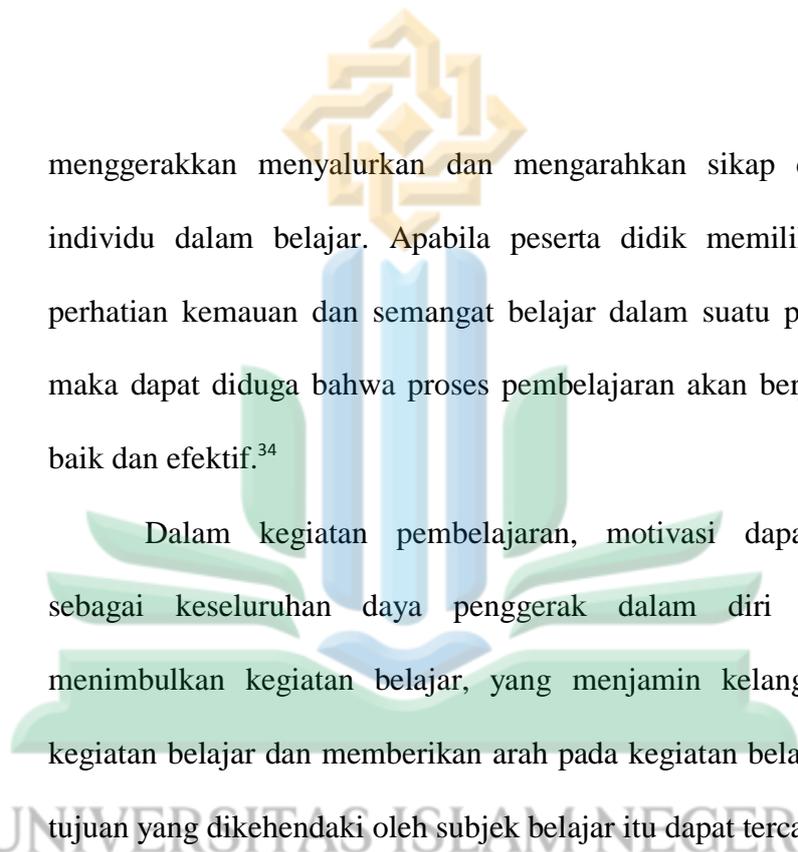
2) menentukan arah tujuan belajar: Motivasi membantu siswa menetapkan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar.

3) Menentukan intensitas usaha belajar: Motivasi memengaruhi seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan oleh siswa dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan.³³

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan keinginan perhatian kemauan dan semangat belajar dalam suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, keadaan kejiwaan inilah yang mengaktifkan

³² Arif Rahim et al., "Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif," *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 2023, 1–23, https://www.google.co.id/books/edition/Menumbuhkan_Ekonomi_Kreatif_Dengan_Peman/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover.

³³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2023).



menggerakkan menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Apabila peserta didik memiliki keinginan perhatian kemauan dan semangat belajar dalam suatu proses belajar maka dapat diduga bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan efektif.³⁴

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.³⁵

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah usaha atau daya yang disadari untuk mendorong keinginan individu dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

b. Jenis Jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

³⁴ Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)* (Penerbit Adab, 2022).

³⁵ Hasana La Ero, Sem Dehop, and Edwin Wanta, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas X Smk Negeri 1 Bitung," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021).

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan ketekunan dan semangat siswa dalam belajar, serta berdampak positif pada hasil belajar. Motivasi mendorong siswa untuk melakukan perubahan perilaku dan berupaya meningkatkan kemampuan mereka. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) atau dari faktor luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik mendorong seseorang untuk belajar dengan kesadaran diri dan keinginan untuk mencapai tujuan tanpa perlu dorongan eksternal. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik diperlukan ketika dorongan internal kurang, biasanya melalui penghargaan atau dukungan dari lingkungan sekitar. Kedua jenis motivasi ini saling melengkapi dan berperan dalam mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.³⁶

Jika motivasi intrinsik sudah ada dalam diri siswa, maka siswa cenderung melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan konsisten. Namun, jika siswa kekurangan motivasi intrinsik, maka dorongan eksternal atau motivasi ekstrinsik dapat membantu memotivasi mereka. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu, seperti pujian, hadiah, atau tekanan lingkungan. Dalam hal ini, motivasi ekstrinsik bisa menjadi

³⁶ Aini Shifana Savitri, "Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 2 (2022): 505–11.

pelengkap saat motivasi intrinsik belum cukup kuat untuk mendorong siswa dalam belajar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu karena adanya perangsang dari luar diri individu. Peserta didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya, seperti nilai yang tinggi, kelulusan, ijazah, gelar, kehormatan dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik meskipun kurang baik akan tetapi sangat diperlukan dalam proses pendidikan

agar anak didik mau belajar. Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk, ia sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik.³⁷

Secara keseluruhan, kedua jenis motivasi ini saling melengkapi. Motivasi intrinsik memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk belajar dengan inisiatif sendiri, sementara motivasi ekstrinsik berperan sebagai tambahan atau dukungan ketika motivasi internal siswa tidak cukup kuat. Dengan mengoptimalkan keduanya, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

³⁷ Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku," in *Forum Paedagogik*, vol. 11, 2020, 81–97.

c. Indikator Motivasi Belajar

Berdasarkan teori Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan dorongan internal dan eksternal siswa dalam proses pembelajaran. Indikator-indikator tersebut meliputi:

- 1) Adanya Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil, Siswa memiliki keinginan kuat untuk mencapai tujuan belajar, seperti memahami materi, meraih nilai tinggi, atau menguasai kompetensi tertentu. Hal ini terkait dengan motivasi intrinsik yang muncul dari kesadaran diri.
- 2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar Siswa termotivasi karena merasakan kebutuhan akan pengetahuan atau keterampilan tertentu, baik untuk kepentingan akademik maupun kehidupan sehari-hari.
- 3) Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan Motivasi belajar dipengaruhi oleh visi jangka panjang siswa, misalnya cita-cita karir atau keinginan untuk meningkatkan status sosial.
- 4) Adanya Penghargaan dalam Belajar Siswa termotivasi oleh penghargaan eksternal (motivasi ekstrinsik), seperti pujian, sertifikat, atau hadiah dari guru/orang tua.
- 5) Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar Minat siswa tumbuh ketika metode pembelajaran menyenangkan, interaktif, dan relevan

dengan kebutuhan mereka. Contohnya, penggunaan media seperti Nearpod dapat meningkatkan indikator ini.

- 6) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif Dukungan lingkungan (keluarga, teman, fasilitas sekolah) memengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan yang positif memperkuat motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.³⁸

Teori ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat diamati melalui indikator internal dan eksternal, yang berguna untuk menilai dan mendorong semangat belajar siswa.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

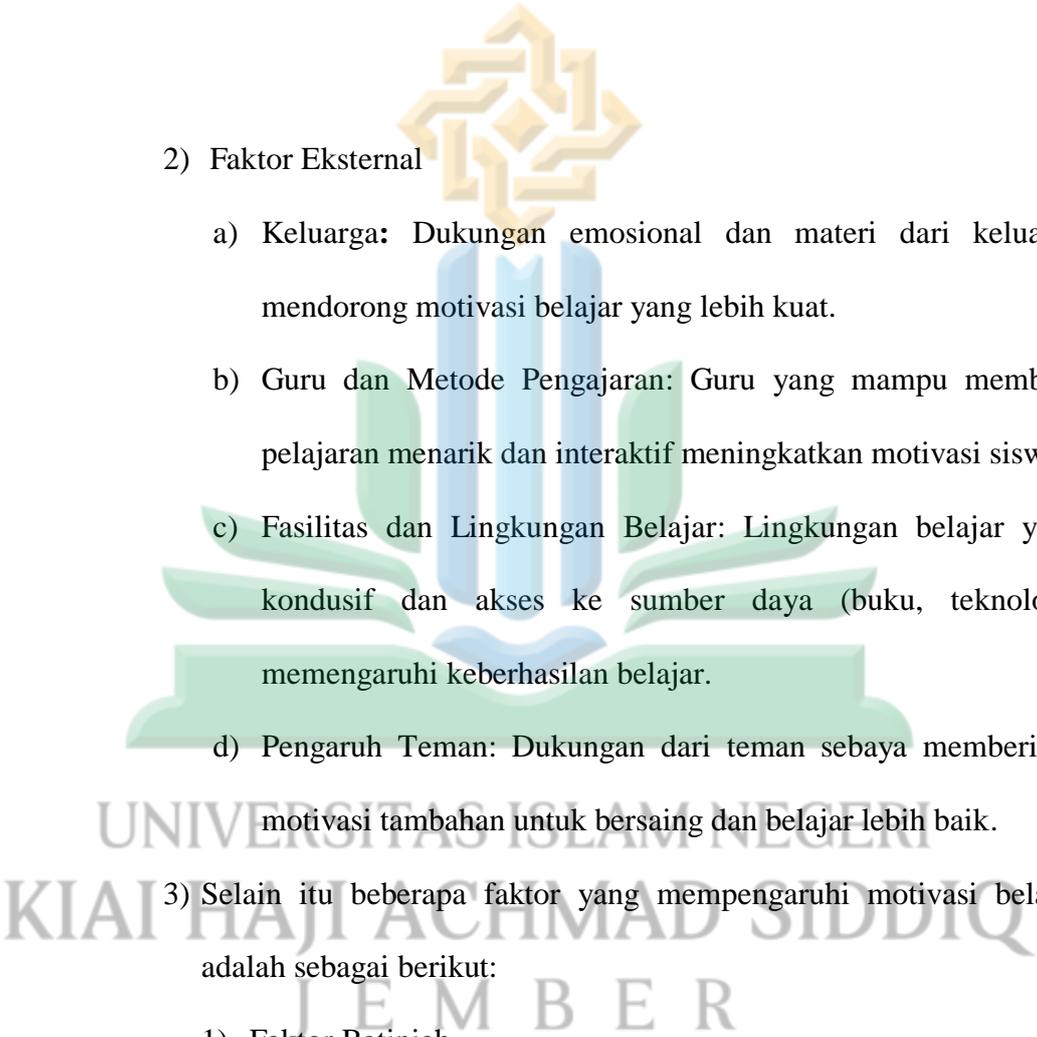
Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar di antaranya adalah sebagai berikut:³⁹

1) Faktor Internal

- a) Minat dan Sikap: Ketertarikan terhadap mata pelajaran meningkatkan dorongan intrinsik untuk belajar. Sikap positif terhadap pembelajaran memperkuat motivasi.
- b) Kebutuhan: Motivasi tumbuh dari kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti keberhasilan akademik atau cita-cita.
- c) Kepercayaan Diri (*Self-Efficacy*): Siswa yang percaya pada kemampuannya lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan belajar.

³⁸ Uno. 2023. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*.

³⁹ M B Karo, *Motivasi Belajar* (PT Kanisius, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=rY8TEQAAQBAJ>.



2) Faktor Eksternal

- a) Keluarga: Dukungan emosional dan materi dari keluarga mendorong motivasi belajar yang lebih kuat.
- b) Guru dan Metode Pengajaran: Guru yang mampu membuat pelajaran menarik dan interaktif meningkatkan motivasi siswa.
- c) Fasilitas dan Lingkungan Belajar: Lingkungan belajar yang kondusif dan akses ke sumber daya (buku, teknologi) memengaruhi keberhasilan belajar.
- d) Pengaruh Teman: Dukungan dari teman sebaya memberikan motivasi tambahan untuk bersaing dan belajar lebih baik.

3) Selain itu beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Batinhiah

Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu mencakup berbagai aspek seperti kebutuhan fisik dan mental, pandangan positif individu terhadap dirinya sendiri, keyakinan akan kemampuan mencapai sesuatu, serta tujuan untuk masa depan. Selain itu, adanya keinginan untuk berkembang, minat yang tinggi, dan dorongan untuk meraih prestasi menjadi elemen penting yang mendorong individu untuk beraktivitas dan belajar.

2) Faktor Eksternal

Motivasi juga dipengaruhi oleh faktor dari luar individu, termasuk apresiasi berupa penghargaan, kompetisi yang sehat, penerapan hukuman atau pujian, serta kondisi lingkungan yang tidak seimbang. Selain itu, penerimaan sosial dan suasana lingkungan secara umum juga berperan besar dalam membentuk motivasi seseorang.⁴⁰

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar di atas, penggunaan *platform* interaktif nearpod merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar dan diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan membantu anak untuk termotivasi dalam belajarnya.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan sosial adalah perpaduan/ *integrasi* dari beberapa disiplin ilmu sosial dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. Dalam artian ilmu sosial meliputi sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, dan psikologi. Jadi penjelasan ini mempertegas bahwasanya ilmu pengetahuan sosial itu tidak sama dengan ilmu-ilmu sosial, akan tetapi ada sebuah hubungan yang erat antara ilmu pengetahuan sosial dengan ilmu-ilmu sosial. Karena Ilmu pengetahuan

⁴⁰ Euis Pipieh Rubiana and Dadi Dadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Berbasis Pesantren," *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2020): 12–17.

sosial mengambil salah satu sumber bahan kajian dari disiplin ilmu-ilmu sosial.⁴¹

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran ilmu sosial dan pendidikan IPS dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi yang tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala, dan masalah sosial masyarakat, yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. IPS sebagai mata pelajaran ditingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi pada hakikatnya bersifat terpadu yang merupakan penyederhanaan, penyesuaian, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan disiplin ilmu sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran.⁴²

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan, ilmu pengetahuan sosial dapat disimpulkan sebagai gabungan berbagai cabang ilmu sosial, seperti sejarah, sosiologi, geografi, ekonomi, antropologi, ilmu politik, filsafat, budaya, dan psikologi. Semua disiplin ini dirancang secara sistematis dan logis untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

⁴¹ Abdurrahman Ahmad Musyarofah and Nasobi Niki Suma, "Konsep Dasar IPS" (Sleman: Komojoyo Press, 2021).

⁴² Meli Febriani, "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): 61–66.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.⁴³

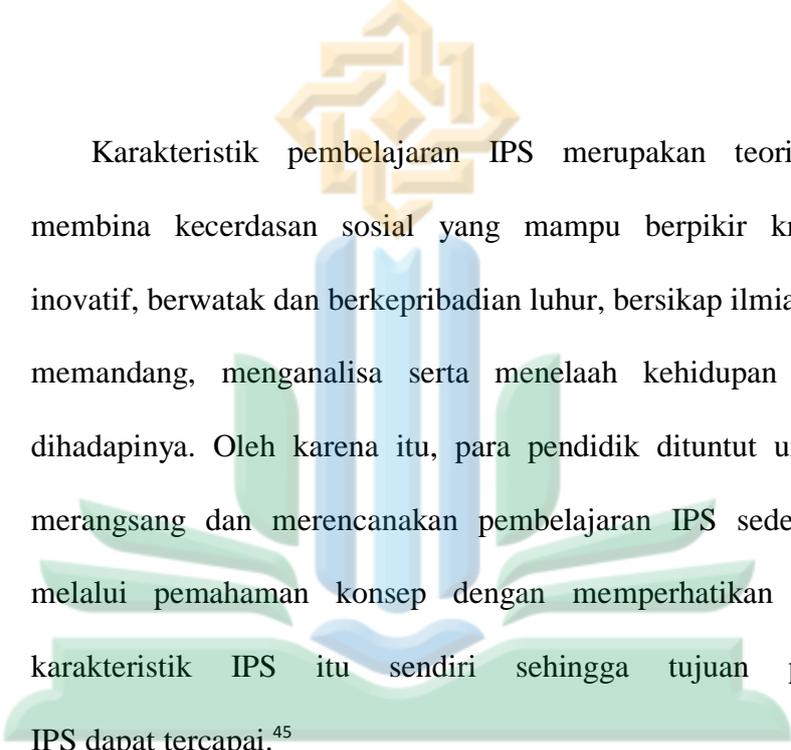
Pendidikan IPS mempunyai tujuan dan tanggung jawab untuk mengembangkan masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi untuk berpikir dan bertindak menjadi bagian dari warga masyarakat, negara, dan dunia.⁴⁴

Tujuan ilmu pengetahuan sosial dapat disimpulkan sebagai upaya untuk membentuk peserta didik yang berpengetahuan, berpikir logis dan kritis, memiliki kepedulian serta kesadaran sosial, dan mampu berperan sebagai warga masyarakat, negara, maupun dunia.

c. Karakteristik Pembelajaran IPS

⁴³ Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, and Winda Arum Anggraeni, "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran IPS Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 3 (2022): 141–49.

⁴⁴ Musyarofah and Suma, "Konsep Dasar IPS."



Karakteristik pembelajaran IPS merupakan teori bagaimana membina kecerdasan sosial yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya. Oleh karena itu, para pendidik dituntut untuk mampu merangsang dan merencanakan pembelajaran IPS sedemikian rupa melalui pemahaman konsep dengan memperhatikan prinsip dan karakteristik IPS itu sendiri sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.⁴⁵

Karakteristik pembelajaran IPS ini mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan terhadap lingkungan sosial yang fakta atau real untuk menelaah suatu masalah-masalah kehidupan bermasyarakat sesuai pengalaman permasalahan di kehidupan sehari-harinya baik berupa perbedaan pendapat, kebutuhan ekonomi, budaya, dan lain-lain. Selain itu, masalah pembelajaran IPS ini juga bersifat meluas atau komprehensif, sehingga dibutuhkan suatu pemikiran yang rasional dan kritis.⁴⁶

Jadi Karakteristik pembelajaran IPS dapat disimpulkan sebagai upaya membina kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dengan sikap ilmiah dan kepribadian luhur. Pembelajaran ini menekankan penghayatan terhadap lingkungan sosial yang nyata, mengkaji masalah kehidupan bermasyarakat, dan

⁴⁵ Nimas Puspitasari, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD* (Guepedia, 2022).

⁴⁶ Muhammad Bagus Prasetyo Widodo, *Society 5.0 Pembelajaran IPS* (Cahya Ghani Recovery, 2023).

mengembangkan kompetensi warga negara yang baik. Hal ini bertujuan menciptakan individu yang menghargai perbedaan, menjaga keharmonisan sosial, dan mendukung persatuan bangsa melalui pemahaman yang komprehensif dan analitis terhadap permasalahan sosial.

d. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup yang harus ada dalam kurikulum IPS meliputi: kebudayaan, waktu keberlanjutan dan perubahan. Manusia tempat dan lingkungan, perkembangan individu dan identitas, individu kelompok dan institusi, kekuasaan kewenangan dan pemerintahan, produksi distribusi dan konsumsi, sains teknologi dan masyarakat, hubungan global, praktek dan cita-cita kewarganegaraan.⁴⁷

Topik utama dalam IPS tidak lepas dari subjek utama yaitu manusia. Fokus kajiannya bukan hanya terbatas pada satu manusia ini saja, akan tetapi lebih luas kepada bagaimana cara bersosialisasi antara manusia dengan kelompoknya maupun hubungan manusia dengan manusia lainnya atau masyarakat sekelilingnya. Didalam IPS telah diatur bagaimana manusia dapat menjalin hubungannya dengan baik antar sesama, baik secara individu maupun kelompok. Adapun serangkaian kegiatan yang termuat dalam IPS yaitu bagaimana cara

⁴⁷ Musyarofah and Suma, "Konsep Dasar IPS."

bertingkah laku, bergaul, berkomunikasi dan hubungan- hubungan lainnya terkait antara manusia dengan manusia lainnya.⁴⁸

Maka dari itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini harus diajarkan secara sistematis. Karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya memberikan peserta didik materi yang akan mereka ingat tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus mengandalkan materi yang bersumber dari masyarakat.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Hal ini sesuai dengan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama kelas VIII, seperti materi yang membahas tentang konflik sosial. Materi tentang konflik sosial merupakan salah satu komponen yang penting dalam kurikulum pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dirancang agar membantu peserta didik dalam memahami dinamika sosial di masyarakat serta cara menyelesaikan konflik secara damai. Pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk siswa menjadi individu yang lebih toleran, bijaksana, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi terhadap keberagaman di lingkungannya.

Konflik sosial adalah proses sosial yang bersifat antagonistik dan terjadi karena adanya perbedaan tujuan, nilai, sikap, atau struktur sosial

⁴⁸ Diani Ayu Pratiwi., *Konsep Dasar IPS* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

antara dua pihak atau lebih. Konflik ini dapat berupa tindakan langsung maupun tidak langsung dan sering kali melibatkan upaya untuk memperoleh atau mempertahankan kekuasaan, sumber daya, atau posisi tertentu.⁴⁹

e. Pengaruh Penggunaan *Web- Based Application Nearpod* Terhadap Motivasi Belajar

Aplikasi berbasis *web* adalah perangkat lunak yang diakses melalui peramban internet dan dirancang untuk mendukung berbagai fungsi interaktif. Dalam konteks pendidikan, *web-based applications* digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis. Salah satu aplikasi berbasis *web* yang populer adalah Nearpod, sebuah *platform* interaktif yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan kombinasi multimedia, kuis, diskusi, dan kolaborasi secara *real-time*.

Nearpod sebagai aplikasi berbasis *web* memberikan pengalaman belajar yang personal, fleksibel, dan interaktif. Hal ini mendorong motivasi belajar siswa karena *platform* ini menawarkan berbagai fitur, seperti *polling* langsung, *virtual field trips*, serta kuis interaktif, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, Nearpod memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka.⁵⁰

⁴⁹ Supardi, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP Kelas VIII, Penelitian Tindakan Kelas*, 2021.

⁵⁰ Tarumasely, *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod: Membangun Kemandirian Dan Kecakapan Belajar Siswa*.

Berdasarkan berbagai kajian empiris, penggunaan Nearpod terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Sejumlah peneliti seperti Putri Indri Aryani dan kolega menemukan bahwa implementasi Nearpod mampu meningkatkan motivasi belajar matematika secara signifikan di kalangan siswa SMAN 1 Tasikmalaya.⁵¹ Temuan serupa dilaporkan oleh Oktafiani dan Mujazi yang mengungkapkan adanya pengaruh positif yang kuat dari penggunaan Nearpod terhadap motivasi belajar siswa SDN 17 Palmerah, dengan hasil uji statistik yang sangat signifikan.⁵²

Selanjutnya, penelitian Amelia Dwi Septiyanti memperkuat temuan sebelumnya dengan menunjukkan tingkat efektivitas Nearpod mencapai 85,83% dalam meningkatkan motivasi belajar kimia.⁵³

Tidak hanya berpengaruh pada motivasi belajar, berbagai studi juga membuktikan bahwa Nearpod turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Pazah dan tim peneliti berhasil mengembangkan media pembelajaran berbasis Nearpod untuk materi fisika yang tidak hanya memenuhi kriteria validitas tinggi (88,72%), tetapi juga terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa dengan nilai gain yang signifikan.⁵⁴ Demikian pula hasil penelitian Kurnia

⁵¹ Aryani, Patmawati, and Santika, "Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web."

⁵² Oktafiani and Mujazi, "Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika."

⁵³ Septiyanti, "Efektivitas Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Redoks."

⁵⁴ Pazah, Risdianto, and Purwanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Parabola."

Ningsih yang mengonfirmasi kelayakan Nearpod sebagai media pembelajaran biologi melalui skor validitas yang sangat memuaskan.⁵⁵

Berdasarkan uraian di atas, *web-based application* seperti Nearpod memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi juga memengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih terlibat aktif dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Nearpod, dengan fitur-fitur interaktifnya, menciptakan pengalaman belajar yang menarik, mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Aplikasi berbasis *web* yang menarik dan dirancang secara interaktif, seperti Nearpod, memiliki keterkaitan erat dengan motivasi belajar siswa. Artinya, jika sebuah aplikasi mampu menyediakan lingkungan belajar yang *engaging*, siswa akan terdorong untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Motivasi yang meningkat ini membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

⁵⁵ Ningsih, Panjaitan, and Pinawadhani, "Kelayakan Media Interaktif Berbasis Nearpod Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas XI SMA."



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dikarenakan data yang di hasilkan berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Sedangkan metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Dimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Treatment/* (Perlakuan) tertentu.⁵⁶ Sesuai dengan tujuan peneliti ialah untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025.

Adapun jenis desain dalam penelitian ini berbentuk *pretest-posttest*. Desain *pretest- posttest* menggunakan kelompok kontrol tanpa penugasan random (*Nonequivalent control group design*). Dimana pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan *Web-Based Application Nearpod* yang dilaksanakan pada kelas VIII B sedangkan pada kelas kontrol diberikan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang dilaksanakan pada kelas VIII C. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.1.

⁵⁶ Sugiyono, (2022)

Tabel 3. 1
Desain Penelitian⁵⁷

Kelas	Pree Test	Treatment	Post Tes
Eksperimen	O1	X1	Y1
Kontrol	O2		Y2

Keterangan :

O1 : Pretest diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar kelas eksperimen

O2 : Pretest diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar kelas kontrol

Y1 : Posttest diberikan setelah kegiatan belajar mengajar kelas eksperimen

Y2 : Posttest diberikan setelah kegiatan belajar mengajar kegiatan kelas kontrol

X1 : Perlakuan/ *treatmen* pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan *web based application Nearpod*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang terdiri dari kelas VIII A – kelas VIII C dengan jumlah keseluruhan 92 peserta didik dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun alasan peneliti memilih kelas VIII karena berdasarkan pengamatan saat observasi awal, peserta didik di kelas VIII berada pada tahap perkembangan yang optimal untuk menerima intervensi pembelajaran berbasis teknologi seperti Nearpod. Mereka telah melewati masa adaptasi yang biasanya dialami oleh peserta didik kelas VII, sehingga pola belajar mereka lebih

⁵⁷ Sugiyono. (2022)

stabil. Sedangkan kelas IX tidak dipilih karena peserta didik sedang mempersiapkan menghadapi ujian dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas belajar. Jumlah siswa kelas VIII di SMP Islam Nazhatut Tholibin ditampilkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin⁵⁸

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII A	32
2	VIII B	30
3	VIII C	30
Total		92

2. Sample

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian, dengan memilih kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada beberapa alasan. Pada hasil koordinasi dengan pihak sekolah. Keduanya memiliki jumlah siswa yang seimbang dan karakteristik akademik yang relatif homogen berdasarkan nilai rata rata ulangan harian. Selain itu, kedua kelas tersebut belum pernah mendapatkan pembelajaran berbasis teknologi sebelumnya, sehingga dianggap representatif untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan secara adil. Penempatan ini juga mempertimbangkan efisiensi waktu dan logistik pelaksanaan pembelajaran yang telah dijadwalkan sekolah. Distribusi sampel antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Tabel 3.3.

⁵⁸. Dokumentasi SMP Islam Nazhatut Tholibin Kabupaten Probolinggo, 26 Agustus 2024.

Tabel 3. 3
Distribusi sample⁵⁹

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
VIII B	30	Kelas Eksperimen
VIII C	30	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	60	

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data di mana data dikumpulkan dengan mencari sumber data tertulis yang terkait dengan masalah yang diteliti.⁶⁰ Dokumentasi digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa saat pembelajaran menggunakan *web based nearpod* dilakukan di kelas, serta untuk mendapatkan data tentang profil sekolah dan identitas siswa.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data data penelitian. Dengan menggunakan *web based nearpod*, observasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar IPS siswa di kelas VIII.

⁵⁹ Dokumentasi SMP Islam Nazhatut Tholibin Kabupaten Probolinggo, 26 Agustus 2024

⁶⁰ Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (Guepedia, 2021).

c. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui atau tentang dirinya sendiri. Metode penyebaran angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan *web based nearpod*. Peneliti menggunakan skala likert, yang terdiri dari pernyataan yang dipilih oleh responden untuk menentukan apakah mereka mendukung atau menolak. Pernyataan ini dibagi menjadi dua kategori: pernyataan positif dan negatif. Skor pernyataan positif dan negatif pada skala likert ditunjukkan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Skor Jawaban Pernyataan Positif dan Negatif Pada Skala Likert⁶¹

No	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	R	ST	STS
1	Pernyataan positif	5	4	3	2	1
2	Pernyataan negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket motivasi belajar ini disusun untuk mengukur aspek-aspek motivasi belajar siswa. Instrumen ini terdiri dari sejumlah indikator yang dirancang berdasarkan teori dan disesuaikan dengan

⁶¹ Sugiyono (2022)

tujuan penelitian. Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa disusun sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Kisi Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Positif	Negatif	Jumlah
1	Adanya keinginan sukses	Siswa memiliki dorongan untuk mencapai prestasi di mata pelajaran IPS.	1,3	2,4	4
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap topik yang dipelajari di IPS.	5,7	6,8	4
3	Adanya harapan untuk masa depan	konsisten menyelesaikan tugas sebagai bentuk persiapan untuk masa depan.	9, 11	10, 12	4
4	Terdapat penghargaan dalam belajar	Siswa merasa dihargai atas usahanya dalam memahami materi IPS	13,15	14, 16	4
5	Terdapat aktivitas belajar menarik	Siswa merasa metode belajar yang menarik membuat pembelajaran IPS lebih mudah dipahami.	18, 19, 21	17, 20	5
6	Lingkungan belajar kondusif	Siswa merasa suasana kelas secara umum mendukung motivasi dan pemahaman belajar.	22, 24	23, 25	4
Total					25

D. Uji instrumen pengumpulan data

Proses pengumpulan instrumen motivasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen berbentuk angket berskala likert sebanyak 25 butir pernyataan, yang mengacu pada indikator-indikator motivasi belajar. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas dengan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian maka instrument penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Untuk memperkuat kevalidan instrumen sebelum angket diberikan kepada siswa yang akan dijadikan sampel penelitian, maka dilakukan uji instrumen kepada siswa yang bukan termasuk dalam sampel penelitian. Dalam pengujian ini, peneliti mengambil siswa dari sekolah yang sama, tetapi dari kelas yang bukan sampel penelitian, yaitu Kelas VIII A.

Penelitian ini ingin menggunakan uji validitas instrument angket dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi



N	: Banyak siswa
X	: Skor Butir Soal Intrument
Y	: Skor Soal
XY	: Jumlah Hasil Perkalian Skor X dan Skor Y
X ²	: Kuadrat Skor Butir
X _I	: Kuadrat Skor Butir

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>$

$0,05$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.

Untuk mempermudah dalam melakukan uji validitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 30 for Windows*. Berdasarkan dari perhitungan program *IBM SPSS Statistics 30 for Windows* diperoleh data Hasil uji validitas dan motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No Item	Sig.	Taraf Sig. 0,05	Keterangan
1	0,020	0,05	Valid
2	0,001	0,05	Valid
3	0,041	0,05	Valid
4	0,027	0,05	Valid
5	0,001	0,05	Valid
6	0,003	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid
8	0,158	0,05	Tidak Valid
9	0,018	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid

12	0,002	0,05	Valid
13	0,006	0,05	Valid
14	0,004	0,05	Valid
15	0,002	0,05	Valid
16	0,000	0,05	Valid
17	0,002	0,05	Valid
18	0,008	0,05	Valid
19	0,011	0,05	Valid
20	0,493	0,05	Tidak Valid
21	0,000	0,05	Valid
22	0,037	0,05	Valid
23	0,001	0,05	Valid
24	0,000	0,05	Valid
25	0,002	0,05	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa dari 25 item yang diuji, 23 item dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid adalah item nomor 8 (Sig. 0,158) dan nomor 20 (Sig. 0,493), karena nilai signifikansi (Sig.) kedua item tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji *Reliabilitas* menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menentukan reabilitas Angket peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} : Reabilitas Intrumen

K : Banyaknya Butir Soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varian Butir

σ_t^2 : Varian Total

Berdasarkan dari perhitungan program *IBM SPSS Statistics 30 for Windows* diperoleh data Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabelitas Motivasi Belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.878	23

Hasil uji reliabilitas motivasi belajar menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai 0,878 dengan 23 item yang diuji. Nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 menunjukkan bahwa instrumen angket motivasi belajar memiliki reliabilitas yang tinggi dan konsisten dalam mengukur konstruk yang sama.

Setelah instrumen angket dinyatakan valid dan reliabel, maka skor total dari angket tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan mengkategorikan tingkat motivasi belajar siswa. Skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 115 poin (23 item \times 5 poin), sedangkan skor minimum adalah 23 poin (23 item \times 1 poin).

Untuk mempermudah penafsiran hasil, maka skor total diklasifikasikan ke dalam lima kategori tingkat motivasi belajar. Kategori ini ditunjukkan pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3. 8
Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar

Interval	Kategorisasi
98 - 115	Sangat Tinggi
80 - 97	Tinggi
62 - 79	Sedang
44 - 61	Rendah
23 - 43	Sangat Rendah

Kategorisasi motivasi belajar tersebut akan digunakan sebagai dasar interpretasi data skor angket, baik untuk skor pre-test maupun post-test motivasi belajar siswa.

E. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari instrumen penelitian diproses dan dianalisis dengan menggunakan uji t untuk menentukan apakah hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan analisis data dengan cara berikut:

1. Uji Normalitas

Cara untuk mengetahui data berkontribusi teratur yaitu dengan uji normalitas. *Kolmogrov-Smirnov* digunakan sebagai uji normalitas dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil dianggap tidak normal jika nilai signifikan (*sig.*) > 0,05. Program SPSS versi 30 digunakan untuk menganalisis uji kenormalan penelitian ini.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode pengujian data guna menunjukkan bahwa data sampel dari populasi memiliki variasi yang serupa disebut uji homogenitas. Tujuannya adalah menentukan apakah terdapat varian sama atau tidak pada semua kelompok data penelitian. Dengan arti lain, homogenitas menunjukkan bahwa kumpulan data yang diamati terdapat karakteristik yang sama.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hasil perhitungan pengaruh maka dilakukan uji *Independent Sample T-test*. Dengan bantuan SPSS dasar pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig (2-tailed)} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan *Web-Based Application Nearpod* sebagai *platform* interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan *Web-Based Application Nearpod* sebagai *platform* interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Islam Nazhatut Tholibin

SMP Islam Nazhatut Tholibin didirikan pada tahun 2016 oleh Ust. Hafiluddin, penerus Kyai Hasbi Mutabba', pendiri Yayasan Nazhatut Tholibin. Yayasan ini berlokasi di Desa Liprak Wetan, Banyuwangi, Probolinggo. Pendirian SMP Islam Nazhatut Tholibin ini di latarbelakangi oleh minimnya akses pendidikan menengah di daerah tersebut, sehingga banyak anak-anak yang kesulitan melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan tingkat sekolah dasar. Awalnya, fasilitas masih terbatas, tetapi berkat dedikasi yang tinggi, lembaga ini berkembang pesat. SMP Islam Nazhatut Tholibin berdiri di atas tanah wakaf seluas 1080 meter persegi, bersama dengan lembaga pendidikan lain di bawah Yayasan Nazhatut Tholibin.⁶²

Hingga saat ini, SMP Islam Nazhatut Tholibin tetap berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik bagi generasi muda, dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman dan keunggulan akademik. Lembaga ini terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, dengan tetap mempertahankan tradisi dan nilai-nilai yang telah dibangun sejak awal berdirinya.

⁶² Dokumentasi SMP Islam Nazhatut Tholibin 2025

2. Identitas SMP Islam Nazhatut Tholibin

Berikut merupakan data identitas SMP Islam Nazhatut Tholibin yang merupakan tempat penelitian untuk memperoleh data penelitian.⁶³

Nama Sekolah : SMP ISLAM NAZHATUT THOLIBIN

Alamat : Jl. Ky. Jamal Hasibi Rt 23 Rw 04 Liprak Wetan Kec.
Banyuanyar Kab. Probolinggo Jawa Timur

Kode Pos : 67275

NPSN : 20546803

NSS : 202052014002

Email : smpinazhatuttholibin@gmail.com

Terakreditasi : B

3. Visi Misi SMP Islam Nazhatut Tholibin

SMP Islam Nazhatut Tholibin memiliki visi dan misi yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Berikut adalah visi dan misi SMP Islam Nazhatut Tholibin :⁶⁴

a. Visi SMP Islam Nazhatut Tholibin

Bersama siswa bisa berprestasi berakhlak beragama

b. Misi SMP Islam Nazhatut Tholibin

- 1) Mencetak siswa yang berprestasi dalam bidang non akademik
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif
- 3) Mencetak siswa yang disiplin dan berakhlakul karimah
- 4) Membentuk siswa yang berbudi luhur

⁶³ Dokumentasi SMP Islam Nazhatut Tholibin 2025

⁶⁴ Dokumentasi SMP Islam Nazhatut Tholibin 2025

5) Menjadikan sekolah yang islami berdasarkan aswajah

4. Data pendidik

Data pendidik SMP Islam Nazhatut Tholibin seperti disajikan dalam Tabel 4.1:⁶⁵

Tabel 4. 1
Data Pendidik

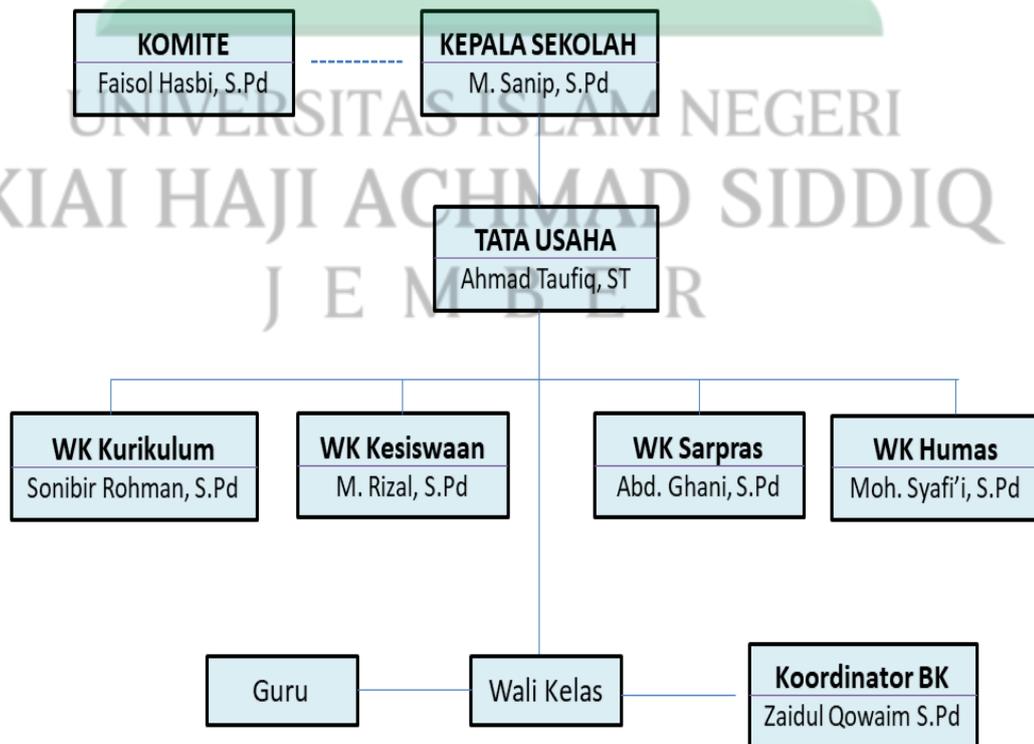
Nama	Jabatan
M. Sanip	Kepala sekolah
Faisol Hasbi	Komite
Ahmad Taufiq	Tata Usaha
Sonibir Rohman	WK Kurikulum
M. Rizal	WK Kesiswaan
Abd. Ghani	WK Sarpras
Moh. Syafi'i	WK Humas
Ummi Maghfiroh	Guru
Zaidul Qowaim	Guru
Mutmainnah	Guru
Khoyyimah	Guru
Mufidah	Guru
Juairiyah	Guru
Shofiatun Hasanah	Guru
Kholilullah	Guru
Fauzi	Guru
Lisnawati	Guru
Riska Ayu Dwi Harnita	Guru
Tuti'il Khoiroh	Guru
Lisa Christanti	Guru
M. Rozaldi R,	Guru
Ahmad Muttaqo	Guru
Aini Maskuro	Guru
Mar'atus Sholihah	Guru
Herlina Supriyanti	Guru
Agus Atijani	Guru
Sholihuddin	Guru
Dian Retno Sari	Guru
Nurjazilah	Guru

⁶⁵ Dokumentasi SMP Islam Nazhatut Tholibin 2025

Ketersediaan dan kualitas tenaga pendidik serta kependidikan di SMP Islam Nazhatut Tholibin menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pendidikan.

5. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi SMP Islam Nazhatut Tholibin yang menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab di lingkungan sekolah, disajikan dalam Gambar 4.1.



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi SMP Islam Nazhatut Tholibin

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, SMP Islam Nazhatut Tholibin dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab kelembagaan secara terarah dan efektif.

B. Penyajian Data

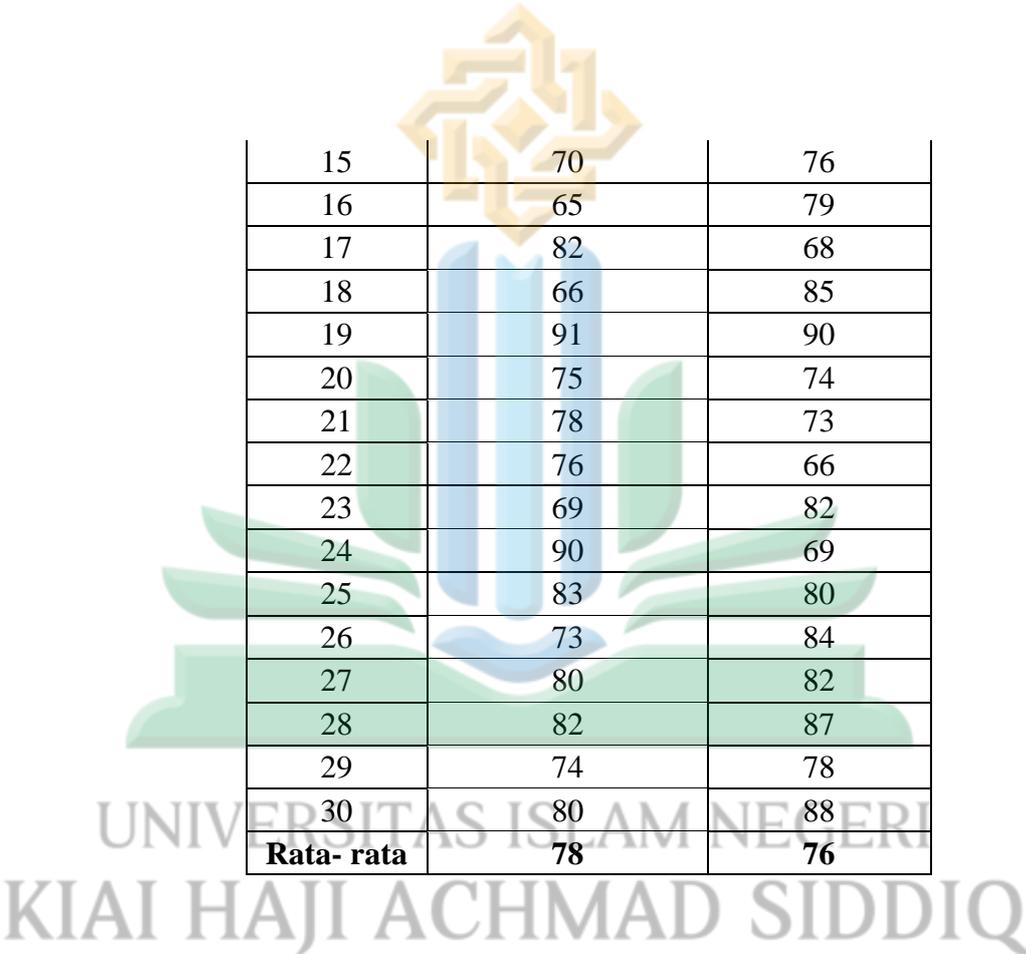
Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen angket motivasi belajar peserta didik. Penyajian data dilakukan secara sistematis guna mempermudah analisis dan penarikan kesimpulan. Data yang ditampilkan mencakup hasil angket pre-test dan post-test dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

1. Data Angket Motivasi Belajar Siswa (*Pre-Test*) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen:

Data berikut merupakan hasil angket motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar peserta didik pada kedua kelas. Data hasil *pre-test* dari kelas kontrol dan eksperimen ditampilkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Hasil Angket Pre-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Responden	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	92	83
2	100	89
3	69	76
4	81	81
5	98	64
6	70	79
7	86	70
8	93	92
9	67	68
10	83	70
11	78	84
12	103	78
13	87	79
14	72	80



15	70	76
16	65	79
17	82	68
18	66	85
19	91	90
20	75	74
21	78	73
22	76	66
23	69	82
24	90	69
25	83	80
26	73	84
27	80	82
28	82	87
29	74	78
30	80	88
Rata-rata	78	76

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, diperoleh nilai rata-rata pre-test motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 78, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 76. Jika merujuk pada kategori tingkat motivasi belajar yang disajikan dalam Tabel 3.8, kedua nilai tersebut berada dalam rentang 62–79, yang termasuk dalam kategori "Sedang".

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kedua kelas sebelum diberikan perlakuan masih berada pada tingkat yang belum optimal. Kategori "Sedang" menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki motivasi untuk belajar, namun masih memerlukan stimulus atau pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif agar motivasi tersebut meningkat. Hasil angket motivasi belajar siswa *pre-test*

disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel 4.3 dan 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	100-109	1	3.33%
2	setuju	90-99	4	13.33%
3	Ragu - ragu	80-89	10	33.33%
4	Tidak setuju	70-79	11	36.67%
5	Sangat tidak setuju	60-69	4	13.33%
Jumlah			30	100%

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	100-109	2	6.67%
2	setuju	90-99	4	13.33%
3	Ragu - ragu	80-89	9	30.00%
4	Tidak setuju	70-79	10	33.33%
5	Sangat tidak setuju	60-69	5	16.67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) pada tabel 4.3 dan 4.4, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan frekuensi nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Interval 100-109 (sangat setuju) pada kelas eksperimen mendapatkan 2 frekuensi, sementara pada kelas kontrol hanya mendapatkan 1 frekuensi. Interval 90-99 (setuju) pada kedua kelas mendapatkan 4 frekuensi. Interval 80-89 (ragu-ragu) pada kelas kontrol mendapatkan 10 frekuensi, lebih banyak daripada kelas eksperimen yang mendapatkan 9 frekuensi. Interval 70-79 (tidak

setuju) pada kelas kontrol mendapatkan 11 frekuensi, sedikit lebih banyak daripada kelas eksperimen yang mendapatkan 10 frekuensi. Interval 60-69 (sangat tidak setuju) pada kelas eksperimen mendapatkan 5 frekuensi, lebih banyak daripada kelas kontrol yang mendapatkan 4 frekuensi.

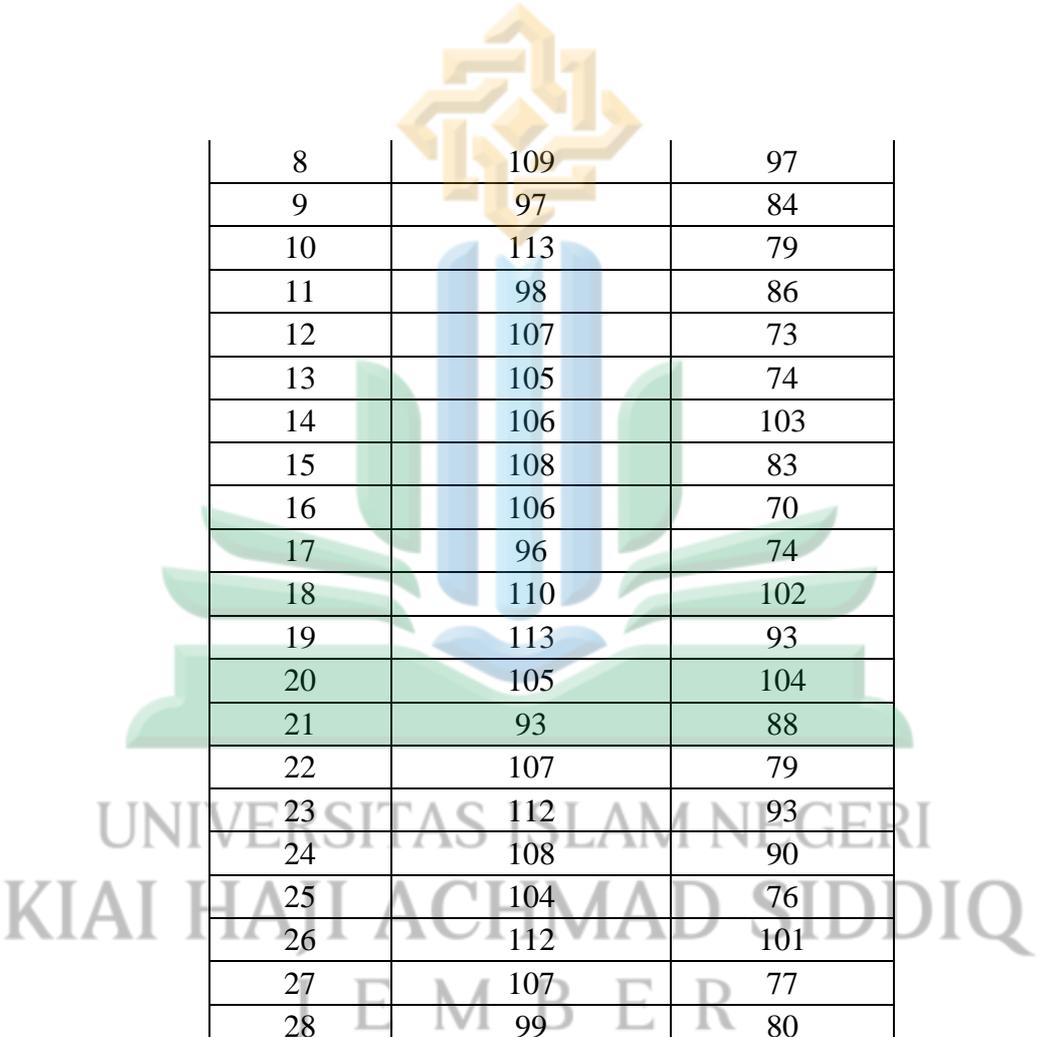
Dari data tersebut, terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki lebih banyak siswa yang sangat setuju (6.67%) dibandingkan kelas kontrol (3.33%). Namun, kelas eksperimen juga memiliki lebih banyak siswa yang sangat tidak setuju (16.67%) dibandingkan kelas kontrol (13.33%). Secara keseluruhan, distribusi motivasi belajar siswa di kelas eksperimen lebih bervariasi, sementara di kelas kontrol, motivasi belajar cenderung lebih rendah dan homogen.

2. Data Angket Motivasi Belajar Siswa *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen:

Data hasil angket motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*post-test*) dari kelas kontrol dan eksperimen, ditampilkan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4. 5
Hasil Angket *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Responden	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	109	92
2	96	91
3	110	75
4	115	78
5	95	102
6	113	85
7	87	76



8	109	97
9	97	84
10	113	79
11	98	86
12	107	73
13	105	74
14	106	103
15	108	83
16	106	70
17	96	74
18	110	102
19	113	93
20	105	104
21	93	88
22	107	79
23	112	93
24	108	90
25	104	76
26	112	101
27	107	77
28	99	80
29	105	84
30	109	71
Rata-rata	105	83.57

Berdasarkan Tabel 4.5, rata-rata nilai post-test motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 105, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 83.57. Jika mengacu pada kategorisasi tingkat motivasi belajar dalam Tabel 3.8, nilai 105 termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi", sedangkan nilai 83.57 berada dalam kategori "Tinggi". Hasil angket motivasi belajar siswa *post-test* disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel 4.6 dan 4.7.

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Eksperimen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	100-115	16	53.33%
2	Setuju	90-99	14	46.67%
3	Ragu-ragu	80-89	0	0%
4	Tidak Setuju	70-79	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	60-69	0	0%
	Total		30	100%

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	100-115	5	16.67%
2	Setuju	90-99	6	20.00%
3	Ragu-ragu	80-89	7	23.33%
4	Tidak Setuju	70-79	12	40.00%
5	Sangat Tidak Setuju	60-69	0	0%
	Total		30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*post-test*) pada tabel 4.6 dan 4.7, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan frekuensi nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Interval 100-115 (sangat setuju) pada kelas kontrol mendapatkan 5 frekuensi (16.67%), sementara pada kelas eksperimen mendapatkan 16 frekuensi (53.33%). Interval 90-99 (setuju) pada kelas kontrol mendapatkan 6 frekuensi (20.00%), lebih sedikit daripada kelas eksperimen yang mendapatkan 14 frekuensi (46.67%). Interval 80-89 (ragu-ragu) pada kelas kontrol mendapatkan 7 frekuensi (23.33%), sementara di kelas eksperimen tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori ini. Interval 70-79 (tidak

setuju) pada kelas kontrol mendapatkan 12 frekuensi (40.00%), sementara di kelas eksperimen tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori ini. Interval 60-69 (sangat tidak setuju) pada kedua kelas tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori ini.

3. Perbandingan Motivasi Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan uraian distribusi frekuensi data motivasi belajar pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dibandingkan kondisi motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mempermudah

melakukan perbandingan tersebut, berikut ini disajikan tabel perbandingan nilai rerata dan persentase kenaikan motivasi belajar siswa. Perbandingan motivasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai Rerata Kelas Pre-Test	Nilai Rerata Kelas Post-Test	Persentase Kenaikan
Kontrol	76	83.57	8.53%
Eksperimen	78	105.00	32.29%

Berdasarkan tabel perbandingan yang telah disajikan, rerata post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test pada kelas eksperimen, yaitu $105.00 > 78$, terjadi kenaikan sebesar 32.29% setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan *Web-Based Application Nearpod*. Di sisi lain, rerata post-test kelas kontrol sebesar $83.57 > 76$,

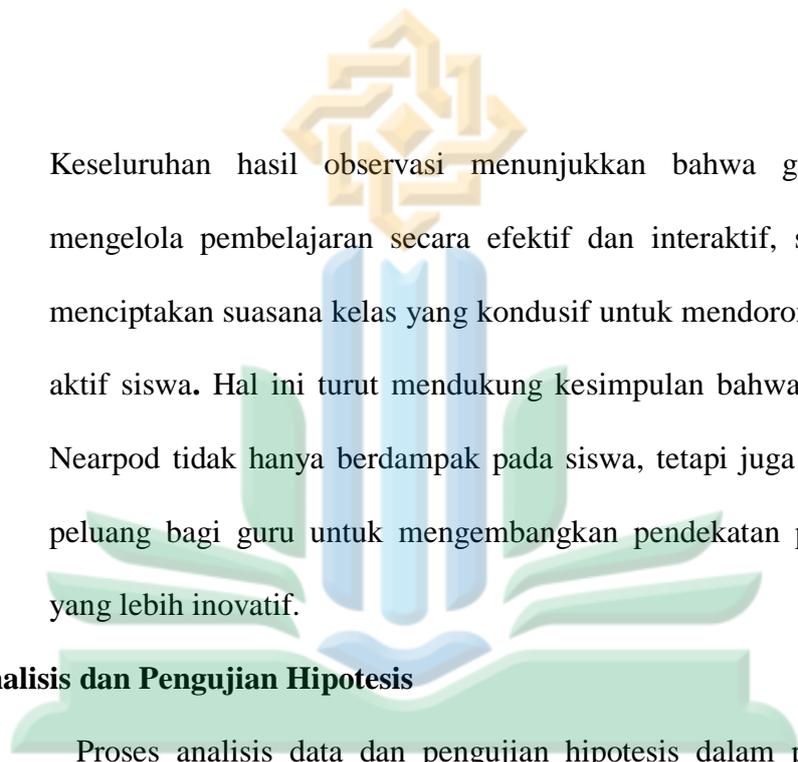
terjadi kenaikan hanya 8.53% tanpa menggunakan *Web-Based Application Nearpod*.

4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas eksperimen, diperoleh gambaran bahwa seluruh tahapan pembelajaran terlaksana dengan baik. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian memeriksa kehadiran siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas. Langkah awal ini memberikan kesan bahwa pembelajaran dimulai secara sistematis dan kondusif. Guru juga memberikan apersepsi dan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal sebelum memulai materi inti, yaitu tentang konflik sosial.

Dalam penyampaian materi, guru memanfaatkan *Web-Based Application Nearpod* secara optimal. Guru menjelaskan materi melalui media interaktif yang ditayangkan menggunakan proyektor, dan siswa tampak aktif mengamati serta mengikuti setiap langkah pembelajaran melalui platform tersebut. Guru juga mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan kontekstual.

Selanjutnya, guru memberikan instruksi yang jelas mengenai penggunaan fitur Nearpod dan mendorong siswa untuk terlibat aktif, baik saat menjawab soal, berdiskusi, maupun ketika menggunakan fitur-fitur seperti *quiz*, *games memory test* dan *matching pairs*.



Keseluruhan hasil observasi menunjukkan bahwa guru berhasil mengelola pembelajaran secara efektif dan interaktif, serta mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Hal ini turut mendukung kesimpulan bahwa penggunaan Nearpod tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Proses analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak *SPSS For Windows Versi 30*. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Tujuan dari uji prasyarat ini adalah untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memenuhi asumsi distribusi normal dan homogen. Berikut adalah penjelasan mengenai uji normalitas dan uji homogenitas:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum pengujian hipotesis, karena uji ini termasuk dalam uji prasyarat analisis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dianalisis melalui bantuan *SPSS For Windows Versi 30*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (*sig.*) $> 0,05$, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi (*sig.*) $< 0,05$, maka data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal.

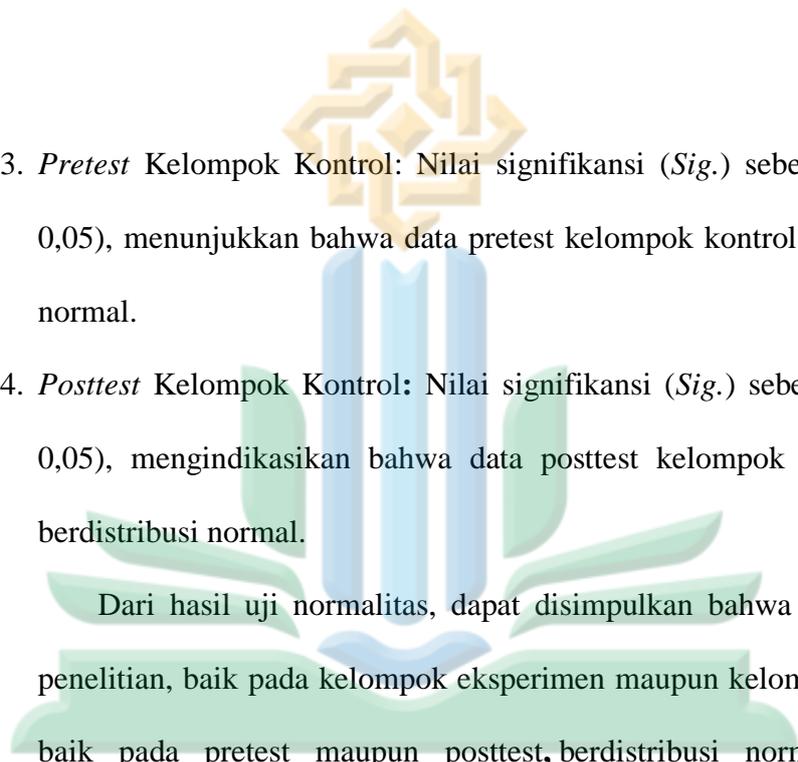
Hasil uji normalitas yang diperoleh dari analisis menggunakan *SPSS For Windows Versi 30* dijelaskan dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov Smirnov ^a			Tingkat Hubungan
		Statistic	df	Sig.	
Motivasi Belajar	Pretest eksperimen	.126	30	.200	Normal
	Posttest eksperimen	.088	30	.200	Normal
	Pretest kontrol	.134	30	.178	Normal
	Posttest kontrol	.148	30	.093	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan pada tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Pretest* Kelompok Eksperimen: Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,200 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa data pretest kelompok eksperimen berdistribusi normal.
2. *Posttest* Kelompok Eksperimen: Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,200 ($> 0,05$), mengindikasikan bahwa data posttest kelompok eksperimen juga berdistribusi normal.

- 
3. *Pretest* Kelompok Kontrol: Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,178 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa data *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal.
 4. *Posttest* Kelompok Kontrol: Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,093 ($> 0,05$), mengindikasikan bahwa data *posttest* kelompok kontrol juga berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, baik pada *pretest* maupun *posttest*, berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya, yaitu uji homogenitas dan pengujian hipotesis.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dan memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data dari kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) homogen atau tidak. Homogenitas varians merupakan asumsi penting dalam analisis statistik parametrik, seperti uji-t atau ANOVA, karena memastikan bahwa perbedaan yang ditemukan antara kelompok bukan disebabkan oleh perbedaan varians yang signifikan.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan metode *Levene's Test*. Kriteria pengambilan keputusan

dalam uji homogenitas adalah Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$, maka varians data dinyatakan homogen. Dan sebaliknya Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$, maka varians data dinyatakan tidak homogen.

Hasil uji homogenitas akan disajikan dalam tabel 4.10, yang akan menunjukkan apakah data penelitian memenuhi asumsi homogenitas atau tidak. Dengan demikian, uji homogenitas ini menjadi langkah penting untuk memastikan keabsahan hasil analisis statistik yang akan dilakukan selanjutnya.

Tabel 4. 10
Perhitungan Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi belajar	Based on Mean	1.237	1	58	.271
	Based on Median	.822	1	58	.368
	Based on Median and with adjusted df	.822	1	51,974	.369
	Based on trimmed mean	1.083	1	58	.302

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* yang disajikan pada tabel 4.10, dapat dianalisis sebagai berikut:

2. Berdasarkan Mean: Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,271 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa varians data homogen.
3. Berdasarkan Median: Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,368 ($> 0,05$), mengindikasikan bahwa varians data juga homogen.
4. Berdasarkan Median dengan Adjusted df: Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,369 ($> 0,05$), yang menguatkan bahwa varians data homogen.

5. Berdasarkan Trimmed Mean: Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,302 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa varians data tetap homogen.

Dari hasil uji homogenitas menggunakan berbagai metode (berdasarkan mean, median, adjusted df, dan trimmed mean), dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, uji

hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (*t-test*) untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) terhadap variabel dependen, dalam hal ini adalah motivasi belajar.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji-t adalah Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sebaliknya Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Adapun hasil uji *Independent Sample T-test* dengan *SPSS For Windows Versi 30* terhadap motivasi belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat dilihat pada tabel 4.11.



Tabel 4. 11
Hasil Uji t *Independent Sampel Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2 tailed)	Mean Difference	Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	1.237	.818	6.617	58	.001	12.500	1.889	8.719	16.281
	Equal variances not assumed			6.617	57.899	.001	12.500	1.889	8.719	16.281

Berdasarkan hasil uji-t pada Tabel 4.11, nilai sig. (2-tailed) adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, membuktikan bahwa intervensi yang diberikan berpengaruh secara statistik.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Web-Based Application Nearpod* sebagai platform interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Nearpod menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rerata nilai post-test di kelas eksperimen yang jauh lebih tinggi dibandingkan

kelas kontrol. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran juga tampak lebih menonjol, menunjukkan bahwa *Nearpod* turut menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Hasil analisis hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($< 0,05$) mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, *Nearpod* dapat dinyatakan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Pembagian kelas pada kegiatan penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas, baik kontrol maupun eksperimen, proses pembelajaran diawali dengan mengisi angket *pre-test* dan diakhiri dengan mengisi angket *post-test* untuk mengukur motivasi belajar siswa. Pada kelas VIII C sebagai kelas kontrol, guru menerapkan metode pembelajaran konvensional, yang mana siswa hanya menggunakan buku teks dan papan tulis sebagai media pembelajaran serta diberikan tugas-tugas tertulis. Metode ini membuat siswa cenderung pasif dan kurang interaktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, di kelas eksperimen (VIII B), guru menerapkan *Web-Based Application Nearpod* sebagai *platform* interaktif dalam pembelajaran IPS. Pada proses pembelajaran, guru menggunakan bantuan LCD proyektor untuk menampilkan materi, video pembelajaran, dan soal-soal interaktif

melalui *Nearpod*. Siswa dapat menyimak video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru, sehingga mereka merasa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah menampilkan video, guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah disimak dengan tujuan agar siswa dapat mengingat dan memahami materi tersebut. Siswa juga dapat mengakses materi dan video pembelajaran secara pribadi melalui link *Nearpod* yang telah dibagikan oleh guru, sehingga mereka terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran..

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.⁶⁶ *Nearpod* sebagai platform pembelajaran berbasis web menawarkan berbagai fitur interaktif seperti kuis, video, dan kolaborasi langsung, yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong partisipasi aktif siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Oktafiani dan Mujazi, yang menemukan bahwa penggunaan *Nearpod* berkontribusi terhadap tumbuhnya motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual.⁶⁷

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan *Nearpod* dalam pembelajaran Biologi di SMAN 7 Bogor dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari 73% menjadi 78%.¹ Hal ini membuktikan bahwa

⁶⁶ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*.

⁶⁷ Oktafiani and Mujazi, "Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika."

pendekatan pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.⁶⁸

Perubahan positif dalam motivasi belajar juga ditemukan saat Nearpod digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena meningkatkan interaktivitas antara guru dan siswa.⁶⁹ Pada konteks pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, media ini juga terbukti menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.⁷⁰

Efektivitas Nearpod terlihat pula pada pembelajaran tingkat dasar ketika digunakan sebagai media visual dan partisipatif.⁷¹ Penerapan Nearpod juga berkaitan dengan meningkatnya keterlibatan dan atensi siswa dalam mengikuti pembelajaran.⁷²

Minat belajar siswa dalam pembelajaran dasar juga menunjukkan respons yang lebih baik ketika fitur-fitur Nearpod disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.⁷³ Temuan serupa juga diperoleh dalam konteks

⁶⁸ Sagara et al., “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Digital Web Nearpod.”

⁶⁹ Raudhatul Aslami Ami, “Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod,” *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2021): 135–48.

⁷⁰ Mayang Putri Minalti and Yeni Erita, “Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar,” *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 1 (2021): 2231–46.

⁷¹ Muhammad Ilyas Abdullah, dkk “Nearpod Use as a Learning Platform to Improve Student Learning Motivation in an Elementary School,” *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 16, no. 1 (2022): 121–29.

⁷² Aryani, Patmawati, and Santika, “Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web.”

⁷³ Dinnar Anugrah Rahayu, Liya Atika Anggrasari, and Octarina Hidayatus Solikah, “Efektivitas Media Nearpod Terhadap Minat Belajar Siswa,” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 3* (2022): 341–46.

internasional, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap materi yang diajarkan.⁷⁴

Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Inggris daring, Nearpod menyediakan ruang interaksi dan umpan balik yang berdampak positif terhadap motivasi siswa.⁷⁵ Bahkan dalam pembelajaran di SMK pada mata pelajaran Public Relations, media ini memberikan kontribusi terhadap hasil dan keterlibatan belajar siswa.⁷⁶

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri siswa, dapat ditingkatkan melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang. Fitur-fitur interaktif dalam *Nearpod*, seperti *Time to Climb* dan *Collaborate Board*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk memahami materi. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan dan umpan balik langsung dari guru melalui fitur pelaporan *Nearpod*, juga berperan dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan *Nearpod* juga dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut teori ini, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi jika mereka

⁷⁴ Aleksandra Naumoska, "Nearpod as a Tool for Increasing Students' Motivation for Learning Chemistry," *International Journal of Education and Learning* 4, no. 1 (2022): 89–99.

⁷⁵ Ifa Kalsum, "Nearpod and Students' Motivation in Online English Learning," *International Academic Research Journal of Business and Technology* 7, no. 1 (2021): 1–7.

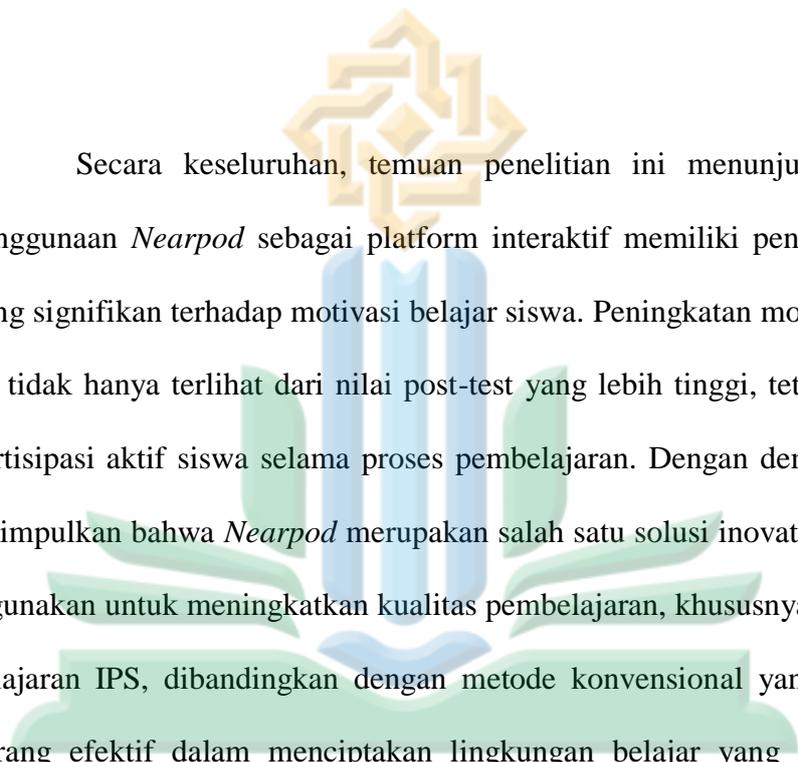
⁷⁶ Lifa Panduwinata and Nida Fatma Az-Zahro, "The Effectiveness of Using Nearpod Learning Media on the Public Relations Learning Outcomes of Class XI OTKP SMKN 4 Surabaya," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 16, no. 1 (2024): 26–34.

terlibat secara aktif dalam proses belajar, baik melalui diskusi, eksperimen, maupun penggunaan media interaktif. *Nearpod* memfasilitasi hal ini dengan menyediakan berbagai aktivitas yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dengan teman sekelas.

Dari segi lingkungan belajar, penggunaan *Nearpod* juga menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan. Siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara visual dan interaktif, sehingga mengurangi rasa bosan dan jenuh yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarumasely, yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Nearpod* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.⁷⁷

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awalnya relatif sama, dengan rerata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 79,37 dan kelas kontrol sebesar 77,00. Namun, setelah diberikan perlakuan menggunakan *Nearpod*, terjadi peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa di kelas eksperimen, dengan rerata nilai post-test mencapai 105,00, sementara di kelas kontrol hanya meningkat menjadi 83,57. Persentase kenaikan motivasi belajar di kelas eksperimen sebesar 32,29%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mengalami kenaikan sebesar 8,53%.

⁷⁷ Tarumasely, *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod: Membangun Kemandirian Dan Kecakapan Belajar Siswa*.



Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Nearpod* sebagai platform interaktif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar ini tidak hanya terlihat dari nilai post-test yang lebih tinggi, tetapi juga dari partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Nearpod* merupakan salah satu solusi inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS, dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung kurang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Web-Based Application Nearpod* sebagai *platform* interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2024/2025. Hasil uji *Independent Sample T-test* memperlihatkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *Nearpod* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, cakupan penelitian terbatas pada dua kelas di satu sekolah, sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, keterbatasan waktu membuat pengamatan jangka panjang belum dapat dilakukan. Ketiga, kendala teknis seperti koneksi internet dan ketersediaan perangkat digital memengaruhi kelancaran penggunaan *Nearpod* selama proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Disarankan untuk memanfaatkan Nearpod sebagai media pembelajaran interaktif guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan partisipasi siswa.
2. Bagi Sekolah: perlu mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet stabil dan pelatihan bagi guru dalam mengoperasikan Nearpod.
3. Bagi peneliti selanjutnya : Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempelajari pengaruh Nearpod pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda, serta menambahkan variabel seperti hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis untuk memperluas temuan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Ilyas, Dian Inayati, and Ninik Nurlaila Karyawati. "Nearpod Use as a Learning Platform to Improve Student Learning Motivation in an Elementary School." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 16, no. 1 (2022): 121–29.
- Adan, Satria Ikhlasul Amal. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023).
- Ami, Raudhatul Aslami. "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2021): 135–48.
- Aryani, Putri Indri, Hetty Patmawati, and Satya Santika. "Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (2023): 2966–76.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. AnImage, 2019.
- Diani Ayu Pratiwi, M Pd, S S Kosilah, S Pd Asnawi, Adi Susilo Jahja, M M SE, Maria Patrisia Wau, I Ketut Suardika, Mega Adyna Movitaria, Syarifuddin S Pd, and M Pd. *Konsep Dasar IPS*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Ero, Hasana La, Sem Dehop, and Edwin Wanta. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas X Smk Negeri 1 Bitung." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021).
- Febriani, Meli. "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): 61–66.
- Gule, Yosefo. *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)*. Penerbit Adab, 2022.
- Helnanelis, Helnanelis, and Ahya Ulyanti. "Pengembangan Media Pembelajaran ICT Berbasis Platform Nearpod Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Materi Sejarah Perkembangan Islam Di Asia Tenggara." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3886–94.
- Hopeman, Teofilus Ardian, Nur Hidayah, and Winda Arum Anggraeni. "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran IPS Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 3 (2022): 141–49.

- Irawan, M Ferry, Sinta Bella, and Alia Latifah. "Teachers and Parents Perceptions of the 9-Year Compulsory Education Policy in Indonesia." *Journal of Insan Mulia Education 2*, no. 2 (2024): 81–87.
- Kalsum, Ifa. "Nearpod and Students' Motivation in Online English Learning." *International Academic Research Journal of Business and Technology 7*, no. 1 (2021): 1–7.
- Karimah, Winny Saputri, W Mustiko Adji, and Eko Susilo. "PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika Studi Literatur: Aplikasi Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Berbasis STEM Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik." *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika 7* (2024): 524–28. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma/article/view/2998>.
- Karo, M B. *Motivasi Belajar*. PT Kanisius, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=rY8TEQAAQBAJ>.
- Kusumawati, Intan, Nana Citrawati Lestari, Chintani Sihombing, Felisia Purnawanti, Dian Wahyu P Soemarsono, La Kamadi, Ricardo Valentino Latuheru, and Suriah Hanafi. *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika, 2023.
- Mashartanto, Achmad Ali, Chanra Purnama, and Fitri Mulyana. "Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/I Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat." *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim 22*, no. 2 (2022): 183–92.
- Miftahussaadah, Miftahussaadah, and Subiyantoro Subiyantoro. "Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa." *Islamika 3*, no. 1 (2021): 97–107.
- Minalti, Mayang Putri, and Yeni Erita. "Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar." *Journal of Basic Education Studies 4*, no. 1 (2021): 2231–46.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. "Konsep Dasar IPS." Sleman: Komojoyo Press, 2021.
- Naumoska, Aleksandra, Katerina Rusevska, Aleksandra Blazhevskva, and Marina Stojanovska. "Nearpod as a Tool for Increasing Students' Motivation for Learning Chemistry." *International Journal of Education and Learning 4*, no. 1 (2022): 89–99.
- Ningsih, Kurnia, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, and Rofiana Kusuma Pinawadhani. "Kelayakan Media Interaktif Berbasis Nearpod Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas XI SMA." *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi 11*,

no. 2 (2023): 1980–94.

Oktafiani, Oktafiani, and Mujazi Mujazi. “Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika.” *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7, no. 1 (2022): 124–34.

Orlando, Irawati, and Lukman. “Rancang Bangun Aplikasi Pengarsipan Internal Berbasis Webdengan Metode Rapid Application Development Studi Kasus Sudin” *Prosiding SeNTIK*, 2021. <https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/sentik/article/view/2846%0Ahttps://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/sentik/article/download/2846/415>.

Panduwinata, Lifa, and Nida Fatma Az-Zahro. “The Effectiveness of Using Nearpod Learning Media on the Public Relations Learning Outcomes of Class XI OTKP SMKN 4 Surabaya.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 16, no. 1 (2024): 26–34.

Pazah, Gutu Ameda, Eko Risdianto, and Andik Purwanto. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Parabola.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 15, no. 1 (2024): 55–66.

Pratiwi, Amidah Asti, Wawan Syahiril Anwar, and Rini Sri Indriani. “Pengembangan Lkpd Digital Menggunakan Nearpod Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 03 (2024): 413–21.

Purnasari, Nurwulan. *Metodologi Penelitian*. Guepedia, 2021.

Puspitasari, Nimas. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Guepedia, 2022.

Rahayu, Dinnar Anugrah, Liya Atika Anggrasari, and Octarina Hidayatus Solikah. “Efektivitas Media Nearpod Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 3* (2022): 341–46.

Rahim, Arif, Harbeng Masni, Diliza Afrila, Zuhri Saputra Hutabarat, Ayu Yarmayani, Atriyo Pamungkas, and Deki Syaputra. “Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif.” *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 2023, 1–23. https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN_EKONOMI_KREATIF_DENGAN_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pe+manfaat+barang+bekas&printsec=frontcover.

Rubiana, Euis Pipieh, and Dadi Dadi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren.” *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2020): 12–17.

Rusmiyati, Anna. “Pemanfaatan Aplikasi Nearpod Dalam Meningkatkan

Kemampuan Literasi Dan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI-5 SMA Negeri 1 Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.” Universitas PGRI Madiun, 2024.

- Sagara, Ahmad Farhan, Lina Sugiarti, Dina Dyah Saputri, and Tanti Kusumayati. “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Digital Web Nearpod.” *Jurnal Bionatural* 10, no. 2 (2023).
- Savitri, Aini Shifana, Dewi Sallamah, Nikie Ailsa Permatasari, and Prihantini Prihantini. “Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 2 (2022): 505–11.
- Septiyanti, Amelia Dwi. “Efektivitas Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Redoks.” Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. “Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku.” In *Forum Paedagogik*, 11:81–97, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2022.
- Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, and M. Nursa’ban. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP Kelas VIII. Penelitian Tindakan Kelas*, 2021.
- Susanto, Nugroho Widi, and Dina Hermina. “Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi Di Indonesia.” *Management of Education: Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/13578>.
- Tarumasely, Yowelna. *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod: Membangun Kemandirian Dan Kecakapan Belajar Siswa*. Academia Publication, 2023.
- Umar, Umar. “Komunikasi Pembelajaran Di Era Digital,” 2024.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2023.
- Widodo, Muhammad Bagus Prasetyo, Anis Fikri Yatil Aula, Merita Lutfiana Riswanti, and Annas Fahru Rozi. *Society 5.0 Pembelajaran IPS*. Cahya Ghani Recovery, 2023.

Lampiran 1



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza
 NIM : 212101090039
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "*Penggunaan Web-Based Application Nearpod Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025*". Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang di lakukan oleh saya sendiri. Kecuali bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 24 April 2025

Saya yang menyatakan



Siti Nurhaliza

NIM.212101090039

Lampiran 2



Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian
Pengaruh Penggunaan Web-Based Application Nearpod Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak	<p>1. Variabel Bebas: Penggunaan Web Based Application Nearpod.</p> <p>2. Variabel Terikat: Motivasi Belajar</p>	<p>1. <i>Web Based Application Nearpod:</i></p> <p>a. Media pembelajaran bervariasi</p> <p>b. Aktivasi siswa di kelas</p> <p>c. Mudah memahami materi</p> <p>d. Stimulasi rasa ingin tahu</p> <p>e. Pencapaian tujuan pembelajaran</p> <p>2. Motivasi Belajar:</p> <p>a. Adanya keinginan sukses</p> <p>b. Dorongan</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Waka kurikulum</p> <p>c. Guru IPS</p> <p>d. Siswa kelas VIII</p> <p>2. Kepustakaan</p> <p>a. Buku/ebook</p> <p>b. Jurnal</p> <p>c. Website</p> <p>d. Skripsi</p>	<p>1. Lokasi Penelitian: SMP Islam Nazhatut Tholibin Kab. Probolinggo</p> <p>2. Pendekatan penelitian: Kuantitatif</p> <p>3. Jenis Penelitian: <i>Quasi eksperiment design</i></p> <p>3. Pengumpulan data:</p> <p>a. Dokumentasi</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Angket</p> <p>4. Pengujian Intrumen:</p> <p>a. Validitas</p> <p>b. Reliabelitas</p> <p>5. Metode analisis data:</p> <p>a. Uji Prasyarat: Uji Normalitas</p>	Apakah ada Pengaruh Penggunaan <i>Web- Based Application Nearpod</i> Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Kabupaten	Terdapat Pengaruh Penggunaan <i>Web- Based Application Nearpod</i> Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin Liprak Kabupaten

Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025		<p>dan kebutuhan untuk belajar</p> <p>c. Harapan untuk masa depan</p> <p>d. Penghargaan dalam belajar</p> <p>e. Aktivitas belajar menarik</p>		<p>dan Uji Homogenitas</p> <p>b. Uji Hipotesis: Uji t</p> <p>6. Populasi penelitian: Siswa kelas VIII SMP Islam Nazhatut Tholibin</p> <p>7. Sampel penelitian: Siswa kelas VIII B (sebagai kelas eksperimen) dan kelas VIII C (sebagai kelas kontrol) di SMP Islam Nazhatut Tholibin</p> <p>- Teknik Pengambilan Sampel: Purposive Sampling</p>	Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025	Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025
---	--	---	--	---	---------------------------------------	---------------------------------------

Lampiran: 3



Angket Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya ingin berhasil dalam pelajaran IPS.					
2	Saya merasa sulit untuk mencapai hasil yang baik di IPS.					
3	Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik di pelajaran IPS.					
4	Saya merasa tidak peduli dengan hasil belajar IPS saya.					
5	Saya merasa perlu belajar lebih untuk memahami pelajaran IPS.					
6	Saya merasa belajar IPS tidak terlalu penting.					
7	Saya suka membaca buku tambahan tentang IPS.					
8	Saya merasa belajar IPS membuang waktu saja.					
9	Saya belajar IPS supaya bisa menggunakan ilmu ini di masa depan.					
10	Saya merasa belajar IPS tidak akan berpengaruh pada masa depan saya.					
11	Saya yakin ilmu IPS akan membantu saya di kehidupan sehari-hari.					
12	Saya merasa pelajaran IPS tidak relevan dengan kehidupan saya.					
13	Saya senang ketika mendapat pujian atas hasil belajar IPS saya.					
14	Saya merasa tidak dihargai meskipun sudah belajar IPS dengan baik.					
15	Saya merasa termotivasi ketika guru memberi apresiasi atas usaha saya.					
16	Saya merasa guru tidak peduli dengan usaha saya dalam belajar IPS.					
17	Saya merasa bosan ketika belajar IPS.					
18	Saya senang ketika pembelajaran IPS menggunakan alat yang menarik.					

19	Saya merasa pembelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan dengan teknologi.					
20	Saya merasa penggunaan teknologi tidak membantu pembelajaran IPS.					
21	Saya termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar IPS melalui media interaktif.					
22	Saya merasa penggunaan teknologi membantu menciptakan suasana belajar yang mendukung pemahaman saya.					
23	Saya merasa penggunaan teknologi tidak memberikan pengaruh terhadap suasana belajar di kelas.					
24	Saya merasa media teknologi membuat saya lebih fokus selama pembelajaran IPS berlangsung.					
25	Saya merasa terganggu menggunakan teknologi saat belajar IPS.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4


 Angket Motivasi Belajar Setelah Uji Coba

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya ingin berhasil dalam pelajaran IPS.					
2	Saya merasa sulit untuk mendapatkan nilai yang baik di IPS.					
3	Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik di pelajaran IPS.					
4	Saya tidak terlalu peduli dengan nilai belajar IPS saya.					
5	Saya merasa perlu belajar lebih giat untuk memahami pelajaran IPS.					
6	Saya merasa belajar IPS tidak terlalu penting.					
7	Saya suka membaca buku tambahan tentang IPS.					
8	Saya belajar IPS agar bisa menggunakan ilmunya di masa depan.					
9	Saya merasa belajar IPS tidak akan berguna untuk masa depan saya.					
10	Saya yakin ilmu IPS akan berguna dalam kehidupan sehari-hari.					
11	Saya merasa pelajaran IPS tidak ada hubungannya dengan kehidupan saya.					
12	Saya senang ketika mendapat pujian atas hasil belajar IPS saya.					
13	Saya merasa tidak dihargai meskipun sudah belajar IPS dengan giat.					
14	Saya merasa termotivasi ketika guru memberi apresiasi atas usaha saya.					
15	Saya merasa guru tidak peduli dengan usaha saya dalam belajar IPS.					
16	Saya merasa bosan ketika belajar IPS.					
17	Saya senang ketika belajar IPS menggunakan alat bantu yang menarik.					
18	Saya merasa belajar IPS lebih menyenangkan dengan teknologi.					

19	Saya lebih semangat belajar IPS jika menggunakan media interaktif					
20	Saya merasa suasana kelas mendukung saya untuk paham pelajaran IPS					
21	Saya merasa suasana kelas tidak nyaman untuk belajar IPS.					
22	Saya merasa lingkungan sekolah membuat saya lebih fokus belajar IPS					
23	Saya merasa suasana sekitar kelas sering mengganggu konsentrasi saya.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5.



LEMBAR VALIDASI ANGGKET
MOTIVASI BELAJAR KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Petunjuk :

- a. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator.
- b. Lembar validasi ini disusun untuk memperoleh validasi dari Bapak/Ibu sebagai validator.
- c. Mohon Bapak/Ibu mengisi lembar instrumen validasi dengan menggunakan tanda (√) pada kolom 4,3,2,dan 1 yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
- d. Pedoman penilainnya adalah sebagai berikut :
 - 4 : Sangat Baik (SB)
 - 3 : Baik (B)
 - 2 : Kurang (K)
 - 1 : Sangat Kurang (SK)
- e. Pendapat, kritik, saran, penilaian, serta komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan lebih baik lagi.

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
		SB	B	K	SK
A	Format				
1	Petunjuk pengisian angket mudah dipahami	✓			
B	Isi				
1	Isi angket telah mencangkup pernyataan tentang sikap perasaan senang terhadap pembelajaran IPS	✓			
2	Isi angket telah mencangkup pernyataan tentang perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS	✓			
3	Isi angket telah mencangkup pernyataan tentang		✓		

	keterlibatan siswa terhadap pembelajaran IPS				
4	Isi angket telah mencangkup pernyataan tentang ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS	✓			
C	Bahasa				
1	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami		✓		
2	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD	✓			

A. Komentar Dan Saran Umum

Isi angket sudah baik-baik dan layak digunakan

B. Kesimpulan

Angket Motivasi Belajar ini dinyatakan :

- a. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
- b. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

(Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu penilaian tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu berikan)

Jember, 8 Januari 2024

Validator



Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805302023211017

Lampiran 6


Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)

Nama	NIPD
DEWI WARDA HIQMATUL MARDIAH	0397
DIVI SADILI SABRINA	0399
ERNI ASMAWATI	0401
FERDIAN TEGAR SAPUTRA	0402
GHAZI RIZQI AKBAR	0454
HANAN RIZQILLAH AKMAL	0456
HOLIL JIBRAN	0416
M. IRWAN	0404
JAWAHERUL MAKNUN	0437
LIANA PUTRI	0438
LULUK QOMARIYAH	0403
M. JALALUDDIN ZUHRI	0405
M. REZA HARDYANSAH	0406
M. UBAIDILLAH	0439
MAHENDRA GIO ERLANGGA	0420
MOH. LATIFUL FIQRI	0440
MOH. RIDHOLLAH VIRIDOL WELIDIN	0441
MOH. RIZQI AL BUSTOMI	0442
MOHAMMAD ALFIN FAQIH	0421
MOHAMMAD IQBAL SYA'BANI	0443
MUHAMMAD ARIF TRIWIJAYA	0444
MUSLIHATUL LAILI	0409
NOVA AYU ANDIRA	0423
RISMA'UL FADHILAH	0424
SAFIRA AZZAHRA	0425
SALWA FITRIYANI	0455
SANDI AULIA	0448
WINDA YATUR RIZQIYAH	0450
ZILFANA RIZQIYATUN NAZILA	0428
TAZKIYATUL KAMELIYA	0449

Lampiran 7


Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII C (Kelas Kontrol)

Nama	NIPD
ADINDA NUR AINI	0430
AHMAD ZHABADIL BAHRI	0396
ALIFA NUR MAULIDA	0453
AYUDIA SINTA DEWI	0413
CIPTO ROSO	0431
DAVID HERMANTO	0432
DIANA MAULIDIA	0414
DIMAS OKTA DWI ARTA	0398
ELMAN NABIL	0400
FANDI MAULANA	0415
FARHAH NAJIAH	0433
FATIMATUS ZAHRO	0434
IMAM KHAIRUL AKBAR	0435
IMROATUN NAFISAH	0436
M. AINUL YAKIN	0417
M. BAHRUL ULUM	0418
M. HUSEEN	0419
M. REZA IRSY ADILLAH	0407
MUHAMMAD ALVINO AKBAR	0408
MUHAMMAD EFAN SAPUTRA	0445
NADHIRAH HANAN AZZAHRA	0451
NADIA AURELIA	0422
PUTRI WULANDARI	0447
REZKY RAMADHAN PUTRA	0452
RIFATUL HASANAH	0410
RANI DIANTIKA	0411
RISKA WULANDARI	0412
SHAFIRA RAHMATUS SIFA	0426
SHOLEHATUN ANISA'	0427
ZAHIROTUL WARDAH	0429

Lampiran 8.



LEMBAR OBSERVASI

Nama sekolah : SMP Islam Nazhatut Tholibin

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII/ Genap

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran

NO	DESKRIPSI	YA	TIDAK
1	Membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
2	Memeriksa kehadiran siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Memberikan apersepsi kepada siswa	✓	
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang konflik sosial	✓	
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran	✓	
7	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
8	Siswa memberikan jawaban saat ditanya oleh guru	✓	
9	Guru memberikan tugas berupa quis kepada siswa	✓	
10	Guru memberikan instruksi tentang langkah-langkah penggunaan Nearpod	✓	
11	Siswa menjawab soal dengan tepat	✓	
12	Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang belum di mengerti	✓	



13	Guru memberikan rewards kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar	✓	
14	Siswa menggunakan fitur Nearpod secara aktif	✓	
15	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran	✓	
16	Guru memberi motivasi kepada siswa agar tekun belajar	✓	
17	Menutup pembelajaran dengan salam	✓	

Probolinggo, 19 Februari 2025

Observer

Siti Nurhaliza

NIM.212101090039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9



ANGKET VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Mohon Bapak/Ibu mengamati lembar observasi aktivitas siswa kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1,2,3,4 yang menurut Bapak/ Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Sangat tidak valid
 - 2 = Tidak valid
 - 3 = Kurang Valid
 - 4 = Valid
 - 5 = Sangat valid
2. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon di tulis pada lembar yang telah disediakan
3. Kesimpulan dari penilaian instrumen observasi mohon di tulis pada lembar yang telah di sediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN				
			1	2	3	4	5
1	Format lembar observasi aktivitas siswa	Petunjuk dinyatakan jelas dan mudah di pahami				✓	
		Kejelasan sistem penomoran					✓
2	Format isi	Pernyataan di rumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
		Pernyataan dapat diamati dan diukur					✓

3	Bahasa dan tulisan	Kata kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓	
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓

B. KOMENTAR DAN SARAN

Sebelum pakai untuk menguji kegunaan / aktivitas grup.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian tersebut, Mohon validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu penilaian di bawah ini sesuai pendapat validator.

- a. Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- b. Lembar observasi dapat digunakan dengan revisi
- c. Lembar observasi tidak layak digunakan

Jember, 8 Januari 2024

Validator



Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198805302023211017

Lampiran 10.



LEMBAR INSTRUMEN DOKUMENTASI

Tempat Penelitian : SMPI Nazhatut Tholibin

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza

Kelas/ Semester : VIII/ Genap

Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan

NO	ASPEK	DESKRIPSI	Ada	Tidak
1	Profil lembaga	Struktur sekolah.	✓	
		Visi – misi	✓	
		Data terkait jumlah siswa dan guru.	✓	
2	Sarana dan prasarana sekolah	Fasilitas seperti ruang kelas	✓	
		perangkat TIK, koneksi internet	✓	
		alat pembelajaran	✓	
3	Aktivitas pembelajaran	Dokumentasi proses pembelajaran	✓	
4	Dokumentasi bahan ajar	Modul ajar	✓	
		file tugas	✓	

Probolinggo, 19 Februari 2025

Dokumentasi

Siti Nurhaliza

NIM.212101090039

Lampiran 11.



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN DOKUMENTASI

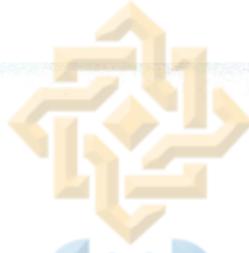
Materi : Konflik sosial
Kelas : VIII
Validator: Rachma dini fitria, M.Si

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu mengamati instrumen dokumentasi kemudian mengisi lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4 yang menurut Bapak/ Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 1 = buruk sekali
 - 2 = buruk
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = Sangat baik
2. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon di tulis pada lembar yang telah disediakan
3. Kesimpulan dari penilaian instrumen dokumentasi mohon di tulis pada lembar yang telah di sediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

NO	ASPEK YANG DI NILAI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Format dokumentasi mudah di mengerti				√	
2	Kesesuaian data dokumentasi dengan tujuan dokuemntasi				√	
3	Keakuratan data dokumentasi dengan fakta yang disajikan				√	

**A. KOMENTAR DAN SARAN**

Instrumen Dokumentasi sudah bisa digunakan

B. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian tersebut, Mohon validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu penilaian di bawah ini sesuai pendapat validator.

- a. Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- b. Lembar observasi dapat digunakan dengan revisi
- c. Lembar observasi tidak layak digunakan

Jember, 15 Januari 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP. 199403032020122005

Lampiran 12



Modul Ajar Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Siti Nurhaliza
Instansi	: SMPI Nazhatut Tholibin
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase	: D
Kelas	: VIII
Tema 03	: Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
Materi	: Konflik sosial
Alokasi Waktu	: 45 x 2

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Kreatif
- Mandiri
- Gotong royong
- Berbineka global

D. Model Pembelajaran

- Model : Cooperative Learning
- Metode : diskusi kelompok, presentasi dan refleksi
- Pendekatan : Ekspositori

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**Alur Tujuan Pembelajaran :**

Peserta didik dapat menganalisis dampak konflik sosial terhadap individu, kelompok, dan masyarakat, serta menjelaskan pentingnya penyelesaian konflik dengan cara damai.

B. Media, Sumber Belajar, dan Alat

Media	: papan tulis, spidol, LKPD
Bahan	: Buku LKS, gambar konflik sosial
Sumber belajar	: Media Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Halaman 167 - 173

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah mengalami konflik dengan teman?
2. Biasanya apa yang membuat konflik itu terjadi?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan Peserta didik mengucapkan salam - Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi konflik sosial 	5 menit
Guru menstimulasi pembelajaran tentang gambaran terkait konflik sosial.	10 menit
Guru memberikan nasihat tentang pentingnya menjaga hubungan baik, meningkatkan keharmonisan, dan toleransi antarmasyarakat untuk mencegah konflik.	
Kegiatan Inti	
Guru memberikan penjelasan tentang faktor-faktor terjadinya konflik sosial secara langsung menggunakan papan tulis	15 menit
Guru menuliskan poin-poin penting di papan tulis untuk membantu siswa memahami materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.	
Guru memberikan kesempatan bertanya bagi yang belum paham	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa sebanyak 5 kelompok - Perwakilan kelompok memilih satu gambar konflik sosial yang berbeda untuk dianalisis bersama kelompoknya 	5 menit
<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok menganalisis faktor dan dampak dari gambar konflik sosial yang telah mereka pilih serta mencari informasi tambahan dari buku - Setiap kelompok mendiskusikan hasil analisis mereka dan menyusun pemaparan dalam bentuk presentasi manual menggunakan kertas 	20 menit
Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan konsep materi tambahan	15 menit
Guru memberikan apresiasi/pujian kepada kelompok yang telah berpartisipasi	
Penutup	
Guru memimpin sesi refleksi bersama, meminta beberapa siswa menyebutkan apa yang mereka pelajari dan apa manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari.	5 menit
Guru memberikan penguatan tentang pentingnya toleransi dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat	
Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran	5 menit
Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur, memberikan motivasi singkat, dan salam penutup.	5 menit

F. REFLEKSI

Melalui materi konflik sosial, saya semakin memahami bahwa perbedaan dalam masyarakat dapat memicu ketegangan jika tidak dikelola dengan baik. Contohnya, konflik antar kelompok di berbagai daerah sering kali dipicu oleh perbedaan kepentingan atau kesalahpahaman. Saya menyadari bahwa konflik bukan hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat menjadi peluang untuk perubahan sosial yang lebih baik jika diselesaikan dengan cara yang tepat. Namun, saya juga prihatin dengan masih banyaknya konflik yang berujung pada kekerasan dan perpecahan. Sebagai generasi muda, saya merasa bertanggung jawab untuk berkontribusi dalam menciptakan perdamaian, misalnya dengan membangun sikap toleransi dan menyelesaikan perbedaan secara bijak.

Tabel Refleksi untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana konflik sosial yang telah dipelajari berkaitan dengan pengalaman pribadi Anda atau lingkungan sekitar?	
2	Nilai-nilai apa yang paling Anda pelajari dari cara penyelesaian konflik sosial?	
3	Adakah strategi penyelesaian konflik yang ingin Anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	

G. ASESMEN / PENILAIAN

1. DIAGNOSTIK

Teknik non-tes: Observasi sikap peserta didik dalam memahami konflik sosial, termasuk cara mereka menyikapi perbedaan pendapat dalam diskusi kelas.

2. FORMATIF

Teknik non-tes: Observasi dan diskusi kelompok mengenai penyebab dan dampak konflik sosial.

Presentasi: Analisis kasus konflik sosial beserta strategi penyelesaiannya.

3. SUMATIF

Teknik tes tertulis: Soal pilihan ganda dan esai mengenai jenis konflik sosial, penyebab, dan cara penyelesaiannya.

Penugasan: Membuat laporan atau infografis tentang konflik sosial di sekitar mereka dan bagaimana penyelesaiannya.

Remedial

a. Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) akan mengikuti pembelajaran remedial, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan. Penyederhanaan materi tentang faktor penyebab dan dampak konflik sosial.

b. Mengerjakan LKS tambahan untuk mengasah pemahaman mengenai strategi penyelesaian konflik.

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai KKM diberikan tugas tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka, seperti:

- Mencari artikel mengenai konflik sosial di Indonesia dan mereview penyelesaiannya.
- Membuat simulasi atau role-play tentang negosiasi dalam penyelesaian konflik sosial.



Mengetahui
Guru Pembelajaran IPS

Rindh

Riska Ayu Dwi Harnita S.sos
NUPTK. 3536767668230043

Probolinggo 5 Februari 2025
Peneliti

Siti Nurhaliza

Siti Nurhaliza
NIM. 212101090039

Kepala Sekolah SMPI Nazhatut Tholibin

M. Sanip

M. Sanip, S.Pd
NUPTK.0937752654200022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13



Modul Ajar Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Siti Nurhaliza
Instansi	: SMPI Nazhatut Tholibin
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase	: D
Kelas	: VIII
Tema 03	: Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
Materi	: Konflik sosial
Alokasi Waktu	: 45 x 2

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Kreatif
- Mandiri
- Gotong royong
- Berbineka global

D. Model Pembelajaran

- Model : Discovery Learning dengan Integrasi Teknologi
- Metode : diskusi kelompok, presentasi dan refleksi
- Pendekatan : Saintifik

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**Alur Tujuan Pembelajaran :**

Peserta didik dapat menganalisis dampak konflik sosial terhadap individu, kelompok, dan masyarakat, serta menjelaskan pentingnya penyelesaian konflik dengan cara damai.

B. Media, Sumber Belajar, dan Alat

Media	: Nearpod
Bahan	: Laptop, LCD, PC, Hp, Internet Wifi
Sumber belajar	: Media Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Halaman 167 - 173



C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah mengalami konflik dengan teman?
2. Biasanya apa yang membuat konflik itu terjadi?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan Peserta didik mengucapkan salam - Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi konflik sosial 		5 menit
<p>Guru memberikan Game belajar berupa <i>games memory test</i> pada media nearpod dengan tampilan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari</p> <p>Guru memberikan nasihat tentang pentingnya menjaga hubungan baik, meningkatkan keharmonisan, dan toleransi antarmasyarakat untuk mencegah konflik</p>		5 menit
Kegiatan Inti		
Guru menyampaikan materi konflik sosial		10 menit
Guru menampilkan video melalui Nearpod yang menggambarkan bentuk konflik sosial di masyarakat.		10 menit
Siswa mengamati Video dan mengidentifikasi berbagai jenis konflik sosial		
<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa sebanyak 5 kelompok - Guru Menampilkan berbagai gambar contoh konflik sosial - Perwakilan kelompok memilih satu gambar konflik sosial yang berbeda untuk dianalisis bersama kelompoknya. 		5 menit
<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok menganalisis faktor dan dampak dari gambar konflik sosial yang telah mereka dapat dan mencari informasi tambahan dari sumber yang tersedia. - Setiap kelompok mendiskusikan hasil analisis mereka dan menyusun pemaparan dalam bentuk presentasi 		20 menit
Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan konsep materi tambahan di Nearpod.		15 menit
Guru memberikan apresiasi/pujian kepada kelompok yang telah berpartisipasi		
Penutup		
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memimpin kegiatan <i>Matching Pairs</i> di Nearpod bersama siswa untuk menjodohkan konsep kunci tentang konflik sosial - Siswa aktif berpartisipasi dalam menjodohkan pasangan melalui diskusi kelas, dengan bimbingan guru untuk memastikan pemahaman bersama. 		10 menit
Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini		5 menit
Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur, memberikan motivasi singkat, dan salam penutup.		5 menit

E. REFLEKSI

Melalui materi konflik sosial, saya semakin memahami bahwa perbedaan dalam masyarakat dapat memicu ketegangan jika tidak dikelola dengan baik. Contohnya, konflik antar kelompok di berbagai daerah sering kali dipicu oleh perbedaan kepentingan atau kesalahpahaman. Saya menyadari bahwa konflik bukan hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat menjadi peluang untuk perubahan sosial yang lebih baik jika diselesaikan dengan cara yang tepat. Namun, saya juga prihatin dengan masih banyaknya konflik yang berujung pada kekerasan dan perpecahan. Sebagai generasi muda, saya merasa bertanggung jawab untuk berkontribusi dalam menciptakan perdamaian, misalnya dengan membangun sikap toleransi dan menyelesaikan perbedaan secara bijak.

Tabel Refleksi untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana konflik sosial yang telah dipelajari berkaitan dengan pengalaman pribadi Anda atau lingkungan sekitar?	
2	Nilai-nilai apa yang paling Anda pelajari dari cara penyelesaian konflik sosial?	
3	Adakah strategi penyelesaian konflik yang ingin Anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. DIAGNOSTIK

Teknik non-tes: Observasi sikap peserta didik dalam memahami konflik sosial, termasuk cara mereka menyikapi perbedaan pendapat dalam diskusi kelas.

2. FORMATIF

Teknik non-tes: Observasi dan diskusi kelompok mengenai penyebab dan dampak konflik sosial.

Presentasi: Analisis kasus konflik sosial beserta strategi penyelesaiannya.

3. SUMATIF

Teknik tes tertulis: Soal pilihan ganda dan esai mengenai jenis konflik sosial, penyebab, dan cara penyelesaiannya.

Penugasan: Membuat laporan atau infografis tentang konflik sosial di sekitar mereka dan bagaimana penyelesaiannya.

Remedial

a. Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) akan mengikuti pembelajaran remedial, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan. Penyederhanaan materi tentang faktor penyebab dan dampak konflik sosial.

b. Mengerjakan LKS tambahan untuk mengasah pemahaman mengenai strategi penyelesaian konflik.

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai KKM diberikan tugas tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka, seperti:

- Mencari artikel mengenai konflik sosial di Indonesia dan mereview penyelesaiannya.
- Membuat simulasi atau role-play tentang negosiasi dalam penyelesaian konflik sosial.



Lampiran 14.



LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama : Siti Nurhaliza
 NIM : 212101090039
 Prodi : Tadris IPS
 Judul : Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025.

Nama Ahli :

1. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui mengukur kevalidan modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik pada materi konflik sosial. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul ajar tersebut digunakan. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validitas ini, diucapkan terima kasih.

2. Petunjuk

1. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai.
2. Bapak/Ibu simohon untuk memberikan saran untuk revisi pada kolom saran yang disediakan.

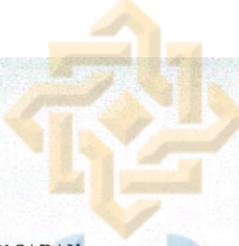
3. Pedomanan penilaiannya sebagai berikut :

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

4. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Identitas				
	Kelengkapan identitas mata Pelajaran			✓	
	Kelengkapan alokasi waktu			✓	
2.	Rumusan tujuan dan indikator pembelajaran				
	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar atau capaian pembelajaran			✓	

	(CP).				
	Materi mendukung pencapaian indikator pembelajaran			✓	
3.	Pemilihan materi				
	Kebenaran konsep sesuai dengan fakta, konsep, teori, prosedur dalam pokok bahasan.			✓	
	a. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Keruntutan dan kesistematikaan susunan materi			✓	
4.	Pemilihan metode pembelajaran				
	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi Pelajaran			✓	
	Metode mampu meningkatkan partisipasi siswa			✓	
5.	Perencanaan kegiatan pembelajaran				
	Kegiatan pembelajaran terstruktur dalam tiga tahapan (pendahuluan, inti, dan penutup)			✓	
	Pendahuluan mencakup apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran.			✓	
	Penutup memberikan kesempatan untuk refleksi, kesimpulan, dan rencana pembelajaran berikutnya.			✓	
6.	Pemilihan Sumber belajar				
	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran			✓	
	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran			✓	
8.	Bahasa				
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
	a. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
	b. Kalimat yang digunakan mudah dipahami			✓	
	Total Skor				



A. KOMENTAR DAN SARAN

Modul sudah bisa digunakan

B. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian tersebut, Mohon validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu penilaian di bawah ini sesuai pendapat validator.

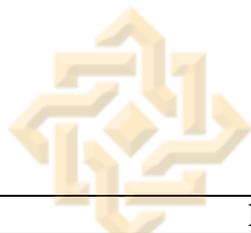
- a. dapat digunakan tanpa revisi
- b. dapat digunakan dengan revisi
- c. tidak layak digunakan

Jember, 15 Januari 2024
Validator



Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP. 199403032020122005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Hasil Data Angket

PRETEST KELAS EKSPERIMEN																								
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	total
1	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	92
2	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	3	5	3	100
3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	69
4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	2	4	3	1	3	2	5	4	1	81
5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	96
6	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	70
7	5	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	1	3	4	1	86
8	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	2	4	5	4	4	4	1	5	5	93
9	4	4	3	3	3	2	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	67
10	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	83
11	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	4	3	78
12	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	103
13	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	1	5	3	4	4	4	4	2	3	2	87
14	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	4	4	2	3	3	1	72
15	4	4	4	2	5	3	1	2	4	4	2	2	4	5	3	2	1	5	3	2	3	3	2	70
16	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	2	1	4	3	3	1	5	1	3	2	3	2	65
17	5	5	4	4	3	2	4	2	3	5	3	4	3	4	5	2	5	2	3	2	4	4	4	82
18	4	4	3	2	2	4	3	2	4	1	4	1	3	4	4	3	3	2	1	3	4	3	2	66
19	4	3	5	5	1	5	4	1	5	5	2	4	5	5	2	3	5	5	5	2	5	5	5	91
20	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	3	2	1	3	2	75
21	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
22	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	5	4	4	1	76
23	4	4	4	3	4	5	1	5	1	5	2	4	1	2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	69
24	5	5	5	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	90
25	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	2	3	4	3	83
26	4	4	3	3	2	5	2	4	3	3	3	3	4	3	3	5	2	4	3	2	3	3	2	73
27	5	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	5	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	80
28	4	4	5	3	4	4	5	3	5	1	3	4	5	3	5	4	4	3	1	5	3	2	2	82
29	5	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	5	1	3	2	4	3	3	3	5	2	4	2	74
30	5	4	4	4	5	2	5	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	80

PRETEST KELAS KONTROL																								
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	total
1	4	5	3	5	5	2	3	3	3	5	4	3	5	2	4	2	4	5	1	4	2	5	4	83
2	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	2	4	4	4	2	4	4	89
3	5	5	2	4	4	4	4	5	3	1	4	2	4	2	4	5	2	2	4	2	2	2	4	76
4	4	4	4	3	2	5	3	1	3	3	4	2	4	5	2	4	4	5	5	4	4	3	3	81
5	4	3	1	3	5	2	2	1	4	1	4	2	1	5	3	4	3	3	1	3	5	3	1	64
6	4	2	3	1	2	2	4	5	3	1	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	3	4	2	79
7	4	5	1	5	4	3	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	3	1	4	4	1	3	3	70
8	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	2	4	4	2	3	5	4	3	4	3	4	5	92
9	5	4	5	1	1	3	2	5	4	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	68
10	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	70
11	4	3	4	4	5	2	1	4	5	5	3	5	4	3	3	3	4	2	4	3	5	4	4	84
12	5	4	3	4	5	3	2	3	3	3	1	4	1	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	78
13	5	3	3	3	2	5	1	4	1	5	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	79
14	3	4	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	3	2	1	5	5	3	4	4	3	2	3	80
15	5	4	4	5	3	5	2	2	4	2	1	5	4	2	1	4	5	4	1	4	3	4	2	76
16	4	3	1	2	5	2	2	1	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	79
17	4	5	2	4	2	3	1	3	2	2	2	4	1	5	3	2	5	3	5	4	1	3	2	68
18	5	5	1	5	5	5	3	4	2	3	5	1	5	4	5	1	4	5	4	2	2	5	4	85
19	4	5	4	4	5	4	3	4	2	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	90
20	5	4	1	1	5	3	3	5	4	3	1	1	2	3	4	5	5	4	2	5	3	2	3	74
21	5	2	5	2	2	2	2	3	1	4	2	5	2	5	3	5	4	1	5	5	1	4	3	73
22	4	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	2	3	1	2	1	4	4	3	3	4	4	66
23	5	4	5	1	3	4	1	4	4	3	2	5	5	3	4	2	4	3	5	4	5	1	5	82
24	3	2	2	2	5	3	5	3	3	2	4	1	2	2	4	1	5	5	2	4	2	3	4	69
25	5	5	5	5	3	5	1	4	1	1	5	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	80
26	4	2	4	2	4	4	5	1	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	84
27	4	5	4	4	5	4	3	3	4	1	2	1	5	5	5	3	3	3	4	2	4	4	5	82
28	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	87
29	5	2	3	5	1	4	5	5	3	5	5	1	4	2	4	3	5	2	1	3	3	2	5	78
30	5	2	1	3	1	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	3	4	5	4	5	4	88



POST TEST KELAS EKSPERIMEN																									
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	total	
1	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	109	
2	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	96	
3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	5	5	3	95	
6	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
7	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	3	87	
8	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	109	
9	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	97	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
11	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	98	
12	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	107	
13	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	105	
14	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	106	
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	108	
16	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	106	
17	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	96	
18	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	110	
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
20	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	105	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	93	
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	107	
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	112	
24	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	108	
25	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	104	
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	
27	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	107	
28	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	99	
29	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	105	
30	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	109	

POST TEST KELAS KONTROL																								
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	total
1	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	1	3	5	2	5	4	4	4	5	3	92
2	5	4	5	4	5	3	5	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	75
4	5	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	2	5	4	4	5	4	3	78
5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	102
6	5	2	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	2	2	4	2	87
7	5	2	5	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	5	3	3	2	3	2	76
8	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	3	97
9	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84
10	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	5	3	3	3	3	2	2	1	79
11	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	1	4	5	2	3	5	4	4	3	2	3	3	2	86
12	4	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	2	4	1	4	5	4	4	3	2	4	3	2	73
13	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	74
14	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	103
15	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	83
16	5	4	2	3	3	4	3	2	4	2	1	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	70
17	5	2	4	4	1	5	4	1	4	4	3	3	3	4	1	4	5	4	2	3	3	2	3	74
18	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	102
19	4	4	5	2	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
20	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	104
21	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5	2	4	3	2	88
22	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	2	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	2	1	79
23	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	2	5	4	4	5	4	2	4	5	4	5	3	3	93
24	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	2	5	4	5	2	5	3	3	2	5	3	3	90
25	5	2	3	5	3	5	3	1	5	2	4	2	3	3	3	3	5	2	3	3	4	4	3	76
26	3	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	101
27	4	4	5	4	5	4	3	5	2	5	4	4	1	1	3	3	4	2	2	3	4	3	2	77
28	5	3	3	4	3	5	4	3	2	5	5	3	3	4	4	2	3	5	2	2	3	3	4	80
29	5	4	4	3	5	4	4	5	2	5	5	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	2	3	84
30	4	3	3	4	1	4	3	4	2	4	1	4	3	5	3	4	3	4	2	1	3	3	3	71

Lampiran 16.


 Hasil Olahan Data

Hasil Uji Reliabelitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	23

Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Motivasi Belajar	pretest eksperimen	.126	30	.200 [*]	.962	30	.342
	posttest eksperimen	.088	30	.200 [*]	.956	30	.238
	pretest kontrol	.134	30	.178	.948	30	.152
	posttest kontrol	.148	30	.093	.943	30	.110

*. This is a lower bound of the true significance.

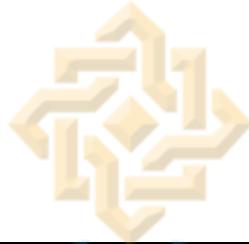
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Motivasi Belajar		Levene Statistic			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	1.237	1	58	.271
	Based on Median	.822	1	58	.368
	Based on Median and with adjusted df	.822	1	51.974	.369
	Based on trimmed mean	1.083	1	58	.302

Hasil Uji Independent Sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	1.237	.318	6.617	58	<.001	<.001	12.500	1.889	8.719	16.281
	Equal variances not assumed			6.617	57.899	<.001	<.001	12.500	1.889	8.719	16.281



Hasil Olah Data Uji Validitas SPSS

Correlations

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	
P01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .362 30	.007 .972 30	.323 .082 30	.303 .103 30	.115 .546 30	.107 .575 30	.046 .808 30	.346 .061 30	.240 .202 30	.418 .022 30	.343 .063 30	.041 .830 30	.064 .735 30	.399 .029 30	.341 .065 30	.174 .358 30	.081 .669 30	.059 .755 30	.016 .934 30	.213 .259 30	.305 .101 30	.212 .260 30	.122 .522 30	.053 .779 30	.422 .020 30	
P02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.362 .049 30	1 .080 30	.324 .746 30	.062 .511 30	.125 .343 30	.179 .010 30	.465 .259 30	.213 .264 30	.211 .014 30	.442 .006 30	.491 .480 30	.134 .806 30	.047 .113 30	.295 .006 30	.486 .229 30	.227 .046 30	.368 .310 30	.192 .395 30	.161 .446 30	.145 .171 30	.257 .011 30	.458 .219 30	.231 .219 30	.470 .009 30	.294 .115 30	.586 .001 30
P03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.007 .972 30	.324 .080 30	1 .470 30	.314 .009 30	.006 .974 30	.449 .013 30	.208 .270 30	.130 .494 30	.051 .789 30	.096 .613 30	.052 .784 30	.581 .001 30	.515 .004 30	.066 .728 30	.051 .788 30	.088 .645 30	.091 .631 30	.106 .576 30	.172 .362 30	.318 .087 30	.062 .743 30	.050 .791 30	.364 .048 30	.117 .539 30	.376 .041 30	
P04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.323 .082 30	.062 .746 30	.470 .009 30	1 0.000 30	.297 .111 30	.069 .717 30	0.000 1.000 30	.215 .253 30	.310 .095 30	.335 .071 30	.353 .055 30	.068 .721 30	.114 .549 30	.268 .152 30	.484 .007 30	.213 .258 30	.262 .163 30	.072 .706 30	.084 .660 30	.179 .345 30	.190 .315 30	.223 .236 30	.170 .369 30	.114 .550 30	.428 .027 30	
P05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.303 .103 30	.125 .511 30	.314 .091 30	0.000 1.000 30	1 .428 30	.340 .066 30	.038 .844 30	.124 .512 30	.258 .169 30	.331 .074 30	.266 .156 30	.334 .071 30	.329 .075 30	.262 .162 30	.240 .202 30	.359 .051 30	.255 .173 30	.498 .005 30	.000 1.000 30	.473 .008 30	.201 .287 30	.355 .054 30	.271 .148 30	.164 .386 30	.574 .001 30	



P24	Pearson Correlation	.122	.470*	.364*	.170	.271	.183	.664*	.005	.416*	.382*	.394*	.303	.383*	.339	.309	.417*	.395*	.249	.353	.067	.402*	.141	.137	1	.225	.633**
	Sig. (2-tailed)	.522	.009	.048	.369	.148	.334	.000	.978	.022	.037	.031	.104	.037	.067	.097	.022	.031	.184	.055	.727	.028	.459	.469		.231	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.053	.294	.117	.114	.164	.403*	.375*	.352	.076	.596*	.406*	.028	.144	.136	.124	.430*	.160	.338	.209	.011	.323	.268	.480*	.225	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.779	.115	.539	.550	.386	.027	.041	.056	.690	.001	.026	.883	.448	.474	.512	.018	.399	.068	.267	.954	.081	.152	.007	.231		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.422*	.586*	.376*	.428	.574*	.524*	.709*	.264	.429*	.655*	.674*	.537*	.491*	.510*	.553*	.639*	.545*	.475*	.459*	.130	.600*	.383*	.564*	.633*	.548*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.041	.027	.001	.003	.000	.158	.018	.000	.000	.002	.006	.004	.002	.000	.002	.008	.011	.493	.000	.037	.001	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Konsultasi Dengan Guru IPS Mengenai Modul Ajar

Lampiran 18.**Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol****Gambar 1. Pemaparan Materi****Gambar 2. Diskusi kelompok****Gambar 3. Perwakilan presentasi**

Lampiran 20

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangrove Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website [www.http://fkk.uinkhas-jember.ac.id](http://fkk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbivah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-10049/In.20/3.a/PP.009/01/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Nazhatut Tholibin
 Jl. Ky. Jamal Hasibi Liprak Wetan Kecamatan Banyuwanyar Kabupaten Probolinggo
 Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101090039
 Nama : SITI NURHALIZA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai : Pengaruh Penggunaan *Web-Based Application Nearpod* Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Nazhatut Tholibin Liprak Wetan Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak M. Sanip, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Januari 2025
 Dekan,
 KHOTIBUL UMAM



Surat Selesai Penelitian


YAYASAN NAZHATUL MUBTADIIN
SMP ISLAM NAZHATUT THOLIBIN

NSS : 202052014002 NPSN: 20546803
 LIPRAK WETAN - KEC. BANYUANYAR KAB. PROBOLINGGO
 TERAKREDITASI : B

Sekretariat : Jl. Ks. Jermal Hamdi Dusun Padi RT/RW 23/04 Desa Liprak Wetan Kec. Banyuwanyar Kab. Probolinggo Email : yayasanzhatulmubtadiin2002@gmail.com Hp 0853 30127270

Nomor : 067/123/SMPI-NAZHA/II/2025
 Lampiran : -
 Hal : ;Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth :
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Di Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

Berdasarkan Surat Nomor : B-10049/In.20/3.a/PP.009/01/2025 Tanggal 31 Januari 2025 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, untuk Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sebagai berikut :

NIM : 212101090039
 Nama : Siti Nurhaliza
 Semester : Delapan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Benar telah mengadakan penelitian/riset di SMP Islam Nazhatut Tholibin pada tanggal 2 Februari 2025 tentang Pengaruh Penggunaan Web-Based Aplication Nearpod Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Nazhatut Tholibin .

Demikian balasan dan informasi dari kami, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.
 Wassalamualaikum Wr Wb



Probolinggo 20 Februari 2025
 Kepala Sekolah,

M. SANIP, S.Pd

Lampiran 21



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	TTD
1	2 Februari 2025	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Nazhatut Tholibin	
2	2 Februari 2025	Melakukan Uji Coba Angket di Kelas VIII A	
3	8 Februari 2025	Konsultasi mengenai modul ajar dengan Guru IPS	
4	12 Februari 2025	Menyebarkan angket pretest di kelas eksperimen dan kontrol	
5	19 Februari 2025	Menyebarkan angket posttest di kelas eksperimen dan kontrol	
6	20 Februari 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

Probolinggo 20 Februari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPI Nazhatut Tholibin

M. Sanip, S.Pd
NUPTK.0937752654200022

Peneliti

Siti Nurhaliza

NIM. 212101090039

Lampiran 23

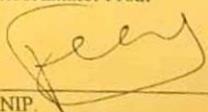


KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : Siti Nurhaliza
 No. Induk Mahasiswa : 212101090039
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Tadris IPS
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Web - Based Application Sebagai Platform Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Nazhatut Tholibin Liprak wetan kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2024/2025

Pembimbing : Novita Nurul Islami S.Pd, M.Pd

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	26 - 9 - 2024	penyerahan surat tugas dan konsultasi materi	[Signature]
2.	30 - 10 - 2024	Bimbingan BAB 1,2 dan 3 + Instrumen Penelitian	[Signature]
3.	28 - 11 - 2024	Bimbingan BAB 1,2 dan 3 + Instrumen penelitian	[Signature]
4.	19 - 12 - 2024	Revisi proposal BAB 1, 2 dan 3	[Signature]
5.	14 - 1 - 2025	Bab 1, 2, 3 + Instrumen + modul (Acc Sidang)	[Signature]
6.	10 - 3 - 2025	Bimbingan Bab 4 dan 5	[Signature]
7.	14 - 3 - 2025	Bimbingan Bab 4 dan 5	[Signature]
8.	19 - 3 - 2025	Bimbingan bab 1 - 5	[Signature]
9.	25 - 3 - 2025	Bimbingan Bab 1 - 5	[Signature]
10.	10 - 4 - 2025	Bimbingan bab 1-5 + lampiran	[Signature]
11.	16 - 4 - 2025	bimbingan bab 1-5 + lampiran	[Signature]
12.	24 - 4 - 2025	Acc sidang	[Signature]
13.			
14.			
15.			

Jember, 2025
 Koordinator Prodi

 NIP.

Lampiran 24


 BIODATA PENULIS


A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Siti Nurhaliza
 NIM : 212101090039
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 20 Juli 2003
 Alamat : Dusun Pao Rt 25 Rw 04 Desa Liprak Wetan
 Kec. Banyuwangi Kab. Probolinggo Jawa Timur
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

RA : RA Mirqatul Ulum
 MI : MI Mirqatul Ulum
 SMP : SMPI Nazhatut Tholibin
 SMA : SMA Nazhatut Tholibin
 Perguruan Tinggi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember